

**PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1
KOTA BLITAR**

SKRIPSI

Oleh :

Minnatul Maula

NIM. 17130055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
APRIL 2021**

**PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN
MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA
PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1
KOTA BLITAR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

Minnatul Maula

NIM. 17130055



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
APRIL 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM
MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1 KOTA
BLITAR**

SKRIPSI

Oleh:
Minnatul Maula
17130055

Telah Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A

NIP. 197107012006042001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN MOTIVASI
BELAJAR DIMASA PANDEMI TERHADAP HASIL BELAJAR
DALAM MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1
KOTA BLITAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Minnatul Maula (17130055)

Telah dipertahankan depan penguji pada tanggal 30 April 2021 dan dinyatakan LULUS.
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

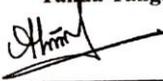
Ketua Sidang
Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP. 197312122006042001

Sekretaris Sidang
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Pembimbing
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

Penguji Utama
Dr. H. Ali Nasith, M.Si, M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah saya bersyukur kepada Allah SWT. atas semua karunia yang sangat besar yang telah dilimpahkan kepada saya, dengan ini saya persembahkan karya tulis ini teruntuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya serta perjalanan hidup saya....

Keluarga tercinta

Terima kasih kepada kedua orangtuaku Alm. Maulana dan Elis Zunaidah. Karena selama hidup saya sudah memberikan kasih sayang yang begitu besar dan tak terhingga sehingga rasanya tak mampu untuk membalasnya.

Terima kasih kepada Adekku satu-satunya Nurul Maulidiah atas segala doa serta dukungannya selama ini serta telah menjadi penyemangatku disetiap langkahku.

Guru-Guru dan Dosen-Dosen

Terima kasih kepada Guru-guru dan Dosen-dosen atas semua ilmu, bimbingan, doa, serta dukungan yang telah diberikan dan semoga bisa bermanfaat di setiap langkahku.

Dosen Pembimbing

Terima kasih kepada Bapak Zulfi Mubaraq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing tugas akhir (skripsi) saya, atas bantuan serta telah meluang waktunya, pikiran serta tenaganya untuk mengajarkan serta membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya sampai selesai.

Beasiswa Bidikmisi

Terima kasih saya ucapkan kepada beasiswa Bidikmisi karena selama didalam dunia perkuliahan empat tahun sudah dibantu biayanya serta dapat meringankan beban tanggungan orangtua saya, serta telah memberikan uang saku setiap semesternya kepada saya.

Teman-Teman Seperjuangan

Teruntuk teman-teman seperjuanganku terima kasih atas bantuan, doa serta dukungan dalam keadaan apapun.

Keluarga Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017

Keluarga Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2017 terkhususnya untuk kelas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas C yang tidak mungkin bisa saya ucapkan namanya satu persatu saya mengucapkan terima kasih banyak atas kebersamaan, pengalaman, bantuan, dukungan serta doanya selama dibangku perkuliahan. Semoga kita dilancarkan dalam meraih cita-cita yang kalian inginkan.

Almamater Tercinta

*Almamater tercinta yaitu Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malan*

HALAMAN MOTTO

Segala sesuatu yang luar biasa di dunia ini diciptakan oleh orang-orang yang tak pernah berhenti mencoba bahkan saat kelihatannya tidak ada harapan lagi
(Dale Carnegie)



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Minnatul Maula
Lamp : 4 (empat) eksemplar

Malang, 12 April 2021

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
di
Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Minnatul Maula
NIM : 17130055
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

Maka selaku dosen pembimbing, berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaannya dalam suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan yang saya ketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis serta diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan diterbitkan dalam daftar rujukan.

Malang, 12 April 2021

Pembuat pernyataan,



Minnatul Maula

NIM. 17130055

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rasa syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Skripsi ini bisa selesai dalam waktu yang tepat dan tidak terdapat kendala yang berarti selama penelitian serta pembuatannya.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita umat Islam yakni baginda Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarganya, dan sahabat-sahabatnya, serta pengikut yang selalu taat dan melaksanakan ajarannya.

Tentunya Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa ada bantuan dari berbagai pihak yang telah terlibat dalam membantu proses pembuatan Skripsi ini baik hal itu secara langsung maupun tidak secara langsung. Untuk itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada saat ini.
2. Dr. Alfi Yuli Efiyanti, M.A. Selaku Ketua dalam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. Selaku Sekretaris dalam Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd Selaku Dosen Wali yang telah memberikan pelayanan, arahan, serta kritikan dalam proses pembuatan proposal penelitian skripsi.
5. Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan kritikan serta saran dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Seluruh Staff dan Dosen yang telah memberikan arahan, pengetahuan, kritikan serta saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Beasiswa Bidikmisi yang selama empat tahun sudah memberikan beasiswa kepada saya, sehingga saya dapat menempuh dunia perkuliahan hingga selesai sampai saat ini.
8. Terima kasih kepada kedua orangtua saya yaitu Alm. Bapak Maulan dan

Ibu Elis Zunaidah yang telah memberikan doa serta dukungan yang tak henti-hentinya dalam perjalanan saya menyelesaikan skripsi ini

9. Terima kasih kepada saudara saya satu-satunya yaitu Nurul Maulidiah atas dukungannya serta doanya yang tak akan pernah berhenti kepada saya selama ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya Angkatan 2017 .
11. Terima kasih kepada Alfi Rohmah yang telah mau mendengarkan keluh kesah saya selama ini serta mau membantu dengan senang hati dalam pembuatan skripsi saya sampai selesai.
12. Dan kepada pihak-pihak yang tidak dapat saya ucapkan satu demi satu atas bantuan doa serta dukungan yang berhubungan dengan pembuatan proposal penelitian skripsi.

Oleh sebab itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun pasti dinantikan untuk lebih baik kedepannya. Karena tiada titah yang tak pernah salah dan bukan manusia yang tak pernah berbuat dosa, penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dalam proses penyusunan proposal penelitian skripsi ini baik yang penulis sengaja maupun tidak. Akhirnya, kami harap penelitian ini dapat berfaedah baik kepada kami sendiri maupun secara global bagi seluruh pembaca.

Malang, 12 April 2021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulis transliterasi Arab – Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 ahun 1987 dan no.0543 b/U.1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= Z	ق	= Q
ب	= b	س	= S	ك	= K
ت	= t	ش	= Sy	ل	= L
ث	= Ts	ص	= Sh	م	= M
ج	= J	ض	= Dl	ن	= N
ح	= H	ط	= Th	و	= W
خ	= kh	ظ	= Zh	ه	= ‘
د	= d	ع	= ‘	ي	= Y
ذ	= Dz	غ	= Gh		
ر	= R	ف	= F		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = Ay

أو = Ū

أي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	16
Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.....	55
Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	56
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	58
Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Pelaksanaan <i>E-Learning</i> dan Motivasi Belajar..	61
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	62
Tabel 4.1 Data Sarana dan Prasarana MTsN 1 Kota Blitar.....	73
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	76
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.4 Distibusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	79
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolineartas.....	81
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	83
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (Uji t) X1.....	85
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t) X2.....	87
Tabel 4.12 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	88
Tabel 4.13 Hasil Determinan (R^2).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	53
Gambar 4.1 Diagram Batang Variabel Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	76
Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar.....	78
Gambar 4.3 Diagram Batang Variabel Hasil Belajar.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

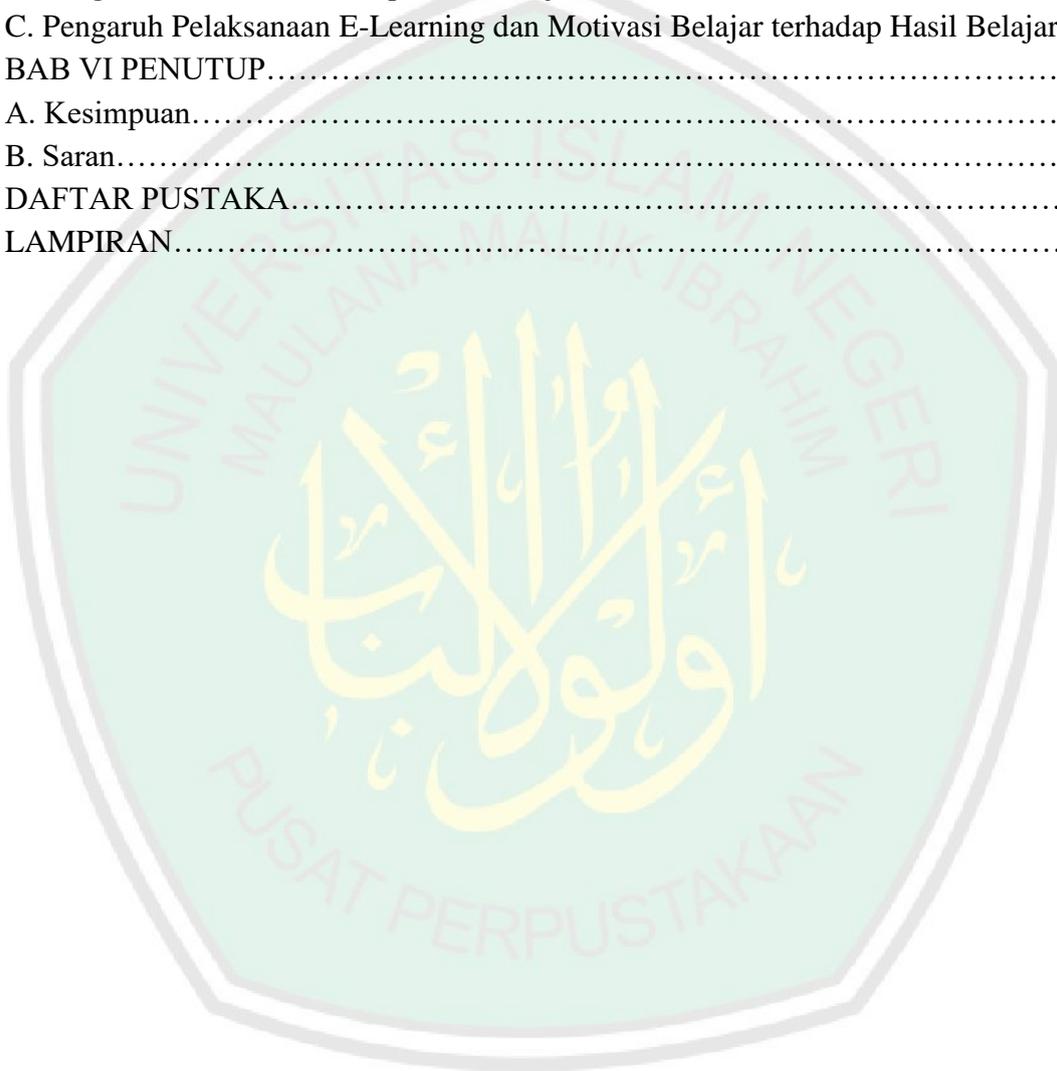
Lampiran I. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran II. Bukti Konsultasi.....	96
Lampiran III. Angket Penelitian (Uji Coba 1)	97
Lampiran IV. Angket Penelitian.....	101
Lampiran V. Data Mentah Uji Coba Intrumen Pelaksanaan E-Learning.....	107
Lampiran VI . Data Mentah Uji Coba Intrumen Motivasi Belajar.....	119
Lampiran VII. Hasil Validitas Uji Coba Pelaaksanaan E-Learning	111
Lampiran VIII. Hasil Validitas Uji Coba Motivasi Belajar	116
Lampiran IX. Hasil Reliabel Uji Coba Pelaksanaan E-Learning.....	121
Lampiran X. Hasil Reliabel Uji Coba Motivasi Belajar.....	122
Lampiran XI. Data Mentah Pelaksanaan E-Learning (Penelitian).....	123
Lampiran XII. Data Mentah Motivasi Belajar (Penelitian).....	126
Lampiran XIII. Data Mentah Hasil Belajar.....	129
Lampiran XIV. Uji Asumsi Klasik	131
Lampiran XV. Analisis Regresi Linier Berganda	133
Lampiran XVII. Uji Hipotesis.....	134

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	11
G. Originalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	19
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	22
A. Landasan Teori.....	22
1. <i>E-Learning</i>	22
a. Pengertian <i>E-Learning</i>	22
b. Karakteristik <i>E-Learning</i>	23
c. Kelebihan dan Kelemahan <i>E-Learning</i>	24
d. Teori <i>E-Learning</i>	25
e. <i>E-Learning</i> dalam Perspektif Islam.....	27
2. Motivasi Belajar.....	29
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	29
b. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	30
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar.....	32
d. Bentuk- Bentuk Motivasi di Sekolah.....	32
e. Fungsi Motivasi Belajar.....	35

f. Indikator Motivasi Belajar.....	36
g. Prinsip Motivasi Belajar.....	36
h. Teori Motivasi.....	37
i. Motivasi Belajar dalam Perspektif Islam.....	38
3. Hasil Belajar.....	41
a. Pengertian Hasil Belajar.....	41
b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar.....	42
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	43
d. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar.....	44
e. Teori Hasil Belajar.....	46
f. Hasil Belajar Menurut Perspektif Islam.....	47
4. Pengaruh <i>E-Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa.....	48
5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	50
6. Pengaruh <i>E-Learning</i> dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa.....	51
B. Kerangka Berfikir.....	53
BAB III METODE PENELITIAN.....	55
A. Lokasi Penelitian.....	55
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	55
C. Variabel Penelitian.....	55
D. Populasi dan Sampel.....	56
E. Data dan Sumber Data.....	58
F. Instrumen Penelitian.....	58
G. Teknik Pengumpulan Data.....	60
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
I. Analisis Data.....	63
J. Prosedur Penelitian.....	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL.....	70
A. Paparan Data Sekolah.....	70
1. Profil Madrasah.....	70
2. Letak Geografis MTsN 1 Kota Blitar.....	70
3. Sejarah Madrasah.....	71
4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	73
5. Sarana dan Prasarana.....	74
B. Deskripsi Data.....	75
1. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan <i>E-Learning</i>	75
2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar.....	77
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar.....	79
C. Pengujian Hipotesis.....	81
1. Uji Asumsi Klasik.....	81

2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	84
3. Uji Hipotesis.....	86
BAB V PEMBAHASAN.....	91
A. Pengaruh Pelaksanaan E-Learning terhadap Hasil Belajar.....	91
B. Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar.....	94
C. Pengaruh Pelaksanaan E-Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar...	96
BAB VI PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104



ABSTRAK

Maula, Minnatul. 2021. *Pengaruh Pelaksanaan E-Learning dan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dosen Pembimbing Dr. Zulfi Mubaraq, M.Ag

Proses pembelajaran adalah proses dalam mentransfer ilmu pengetahuan dari pengajar kepada siswa. Hasil belajar merupakan muara dari proses pembelajaran. Terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Penggunaan e-learning merupakan faktor eksternal yang memengaruhi hasil belajar. E-learning hadir sebagai eksistensi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan. E-learning sangat mendukung proses pembelajaran tanpa tatap muka dan dapat dilakukan dengan jarak jauh. E-learning dapat menjawab tantangan perkembangan globalisasi dalam dunia pendidikan. Penggunaan e-learning yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang optimal. Sedangkan faktor internal dari hasil belajar bisa dipengaruhi oleh motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan sebuah pendorong untuk melakukan usaha yang berasal dari dalam diri individu sendiri untuk mencapai apa yang diinginkan.

Tujuan penelitian yakni untuk: (1) menjelaskan pengaruh pelaksanaan e-learning pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar, (2) menjelaskan pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar, (3) menjelaskan pengaruh pelaksanaan e-learning dan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Penelitian ini penelitian kuantitatif dengan jenis korelasi dan dilakukan di MTsN 1 Kota Blitar. Subjeknya sebanyak 55 siswa. Googleform digunakan dalam teknik pengumpulan data yang ada. Sedangkan nilai UAS Semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 digunakan sebagai hasil belajar yang diperoleh siswa. Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk Pengujian instrument. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk teknik analisisnya.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan e-learning terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar, (2) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar. (3) Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan e-learning dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Kata Kunci : Pelaksanaan E-Learning, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Maula, Minnatul. 2021. . *The Effect of E-Learning Implementation and Learning Motivationat Time The Covid-19 Pandemic Learning Outcomes in Social Studies Subjects in Class VIII MTsN 1 Students in Blitar City*. Thesis, Department Social Science Education, Faculty Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang
Supervisor Dr. Zulfi Mubaraq, M.Ag.

The learning process is the process of transferring knowledge from teachers to students. Learning outcomes are the estuary of the learning process. There are two factors that influence learning outcomes, namely internal and external factors. The use of e-learning is an external factor that affects learning outcomes. E-learning exists as the existence of the use of information and communication technology in education. E-learning is very supportive of the learning process without face to face and can be done remotely. E-learning can answer the challenges of globalization in education. The use of proper e-learning will produce optimal learning outcomes. Meanwhile, the internal factors of learning outcomes can be influenced by learning motivation. Motivation to learn is an impetus for doing business that comes from within the individual himself to achieve what he wants.

The research objectives were to: (1) explain the effect of the implementation of e-learning during the Covid-19 pandemic on learning outcomes in social studies subjects in class VIII students of MTsN 1 Kota Blitar, (2) explain the effect of learning motivation during the Covid-19 pandemic on learning outcomes in social studies subjects in class VIII students of MTsN 1 Kota Blitar, (3) explaining the effect of the implementation of e-learning and learning motivation during the Covid-19 pandemic on learning outcomes in social studies subjects in class VIII students of MTsN 1 Kota Blitar.

This research is a quantitative research with correlation type and was conducted at MTsN 1 Blitar City. The subjects were 55 students. Googleform is used in existing data collection techniques. While the UAS Odd Semester scores for the 2020/2021 academic year are used as learning outcomes obtained by students. Validity and reliability tests are used for instrument testing. While multiple linear regression analysis is used for the analysis technique.

The results showed: (1) There was no significant positive effect between the implementation of e-learning on learning outcomes in social studies subjects in class VIII students of MTsN 1 Kota Blitar, (2) There was no significant positive influence between learning motivation and learning outcomes in Social studies subjects in class VIII MTsN 1 Blitar City. (3) There is no significant positive effect between the implementation of e-learning and learning motivation on learning outcomes in social studies subjects in class VIII students of MTsN 1 Kota Blitar.

Keywords: Implementation of E-Learning, Learning Motivation, and Learning Outcomes.

مختصرة

مولا ، ميناتول. 2021. تأثير تنفيذ التعلم الإلكتروني وتحفيز التعلم في الوقت المناسب على نتائج التعلم في موضوعات الدراسات الاجتماعية في طلاب الصف الثامن Covid-19 جائحة في مدينة بليتار. أطروحة ، قسم تعليم العلوم الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، MTsN 1 جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية في مالانج. مستشار الأطروحة: د. زلفي مبارك ، م

الكلمات المفتاحية: تنفيذ التعلم الإلكتروني ، ودوافع التعلم ، ومخرجات التعلم عملية التعلم هي عملية نقل المعرفة من المعلمين إلى الطلاب. تنتهي عملية التعلم بنتائج تعلم الطلاب. هناك نوعان من العوامل التي تؤثر على نتائج التعلم ، وهما العوامل الداخلية والخارجية. يعد استخدام التعلم الإلكتروني عاملاً خارجياً يؤثر على نتائج التعلم. التعلم الإلكتروني موجود كوجود استخدام لتكنولوجيا المعلومات والاتصالات في التعليم. يدعم التعلم الإلكتروني حقاً عملية التعلم دون وجهاً لوجه ويمكن إجراؤه عن بُعد. يمكن للتعلم الإلكتروني أن يجيب على تحديات العولمة في التعليم. سيؤدي استخدام التعلم الإلكتروني المناسب إلى نتائج تعليمية مثالية. وفي الوقت نفسه ، يمكن أن تتأثر العوامل الداخلية لنتائج التعلم بدوافع التعلم. الدافع للتعلم هو دافع لممارسة الأعمال التجارية يأتي من داخل الفرد نفسه لتحقيق ما يريد.

على Covid-19 كانت أهداف هذه الدراسة هي: (1) شرح تأثير تنفيذ التعلم الإلكتروني خلال جائحة ، MTsN 1 Kota Blitar نتائج التعلم في موضوعات الدراسات الاجتماعية في طلاب الصف الثامن من على نتائج التعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية Covid-19. شرح التأثير الدافع للتعلم خلال جائحة (2) شرح تأثير تنفيذ التعلم الإلكتروني (3) ، MTsN 1 Kota Blitar الاجتماعية في طلاب الصف الثامن من على نتائج التعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية في طلاب الفصل Covid-19 وتحفيز التعلم أثناء وباء MTsN 1 Blitar City. الثامن من

كانت MTsN 1 Blitar City هذا البحث هو نوع كمي لبحوث الارتباط التي أجريت في موضوعات البحث 55 طالب وطالبة. تستخدم تقنية جمع البيانات حول متغيرات التعلم الإلكتروني ودوافع وفي الوقت نفسه ، تم الحصول على نتائج تعلم الطلاب من درجات googleform. التعلم استبياناً على للعام الدراسي 20202021. استخدمت أدوات الاختبار اختبارات UAS الفصل الدراسي الفردي. الصلاحية والموثوقية. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل الانحدار الخطي المتعدد أظهرت النتائج أن: (1) لم يكن هناك تأثير إيجابي ومعنوي بين تنفيذ التعلم الإلكتروني على نتائج لم يكن (2) ، MTsN 1 Kota Blitar التعلم في مواد الدراسات الاجتماعية في طلاب الصف الثامن من هناك تأثير إيجابي ومعنوي بين دافع التعلم وتحفيز التعلم نتائج التعلم في مواضيع الدراسات الاجتماعية في كوتا بليتار. (3) لا يوجد تأثير إيجابي وهم بين تنفيذ التعلم الإلكتروني MTsN 1 الصف الثامن طلاب MTsN ودوافع التعلم على نتائج التعلم في موضوعات الدراسات الاجتماعية في طلاب الصف الثامن من 1 Kota Blitar.

الكلمات المفتاحية: تنفيذ التعلم الإلكتروني ، ودوافع التعلم ، ومخرجات الت

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zaman yang semakin berkembang mengakibatkan kecanggihan sebuah teknologi juga ikut semakin berkembang. Hal tersebut juga menyebabkan mutu terhadap sumber daya manusia agar memiliki kualitas yang tinggi. Berkembangnya sebuah pembangunan yang semakin unggul juga berasal dari tingginya kualitas manusianya. Karena dalam sebuah pembangunan memerlukan adanya orang yang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikannya. Pendidikan merupakan proses yang sudah pasti akan dialami oleh manusia. Dan hal tersebut terjadi selama hidupnya.

“.....Pendidikan yaitu pada hakekatnya usaha secara sadar untuk mengembangkan sebuah kepribadian dengan sebuah kemampuan baik itu dari luar maupun dalam sekolah dan hal tersebut berlangsung seumur hidup dan dapat dilaksanakan didalam sebuah keluarga, sekolah maupun masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama baik dari segi keluarga, masyarakat maupun pemerintah.”

Dari penjelasan yang ada diatas sudah jelas bahwa pendidikan itu berhak didapatkan oleh setiap warga negara dan semua komponen yang ada dalam suatu negara yang memiliki tanggungjawab bersama untuk menyelenggarakan sebuah pendidikan dengan sebaik-baiknya.

Dalam menjalankan fungsinya, pendidikan juga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kualitasnya sejak dini, agar dapat memiliki SDM yang unggul. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran yang berlangsung akan diikuti oleh sebuah motivasi belajar dan hasil belajar yang diperoleh. Proses dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang berasal dari guru kepada siswa disebut juga dengan proses pembelajaran merupakan. Akhir dari kegiatan pembelajaran yaitu hasil belajarnya. Hasil belajar dapat diukur

dengan adanya sebuah evaluasi atau sebuah penilaian yang dapat dilakukan oleh pendidik atau guru untuk melihat sudah sampai pada titik mana pencapaian yang telah diperoleh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan juga untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa melalui media yang dilaksanakan pada masa pandemi ini, yaitu *e-learning*. *E-learning* adalah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan dengan bantuan jaringan internet dan tidak memerlukan tatap muka secara langsung. Dalam menilai sebuah evaluasi pembelajaran maka pendidik dapat melihat kemampuan siswa melalui tiga kompetensi yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Untuk melihat pencapaian dalam tiga kompetensi tersebut, maka dapat dilihat melalui hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa.¹

Faktor yang menentukan dari hasil belajar sangatlah kompleks. Menurut Gagne, terdapat dua faktor yang memengaruhi terhadap hasil belajar yakni faktor internal tersebut dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu minat, intelegensi, perhatian, aktivitas belajar, motivasi dan kreativitas siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu keadaan awal, keadaan keluarga, guru yang mengajar saat pembelajaran berlangsung, cara mengajarnya, tempat tinggal, dan lain seterusnya.² Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu media belajarnya. Apabila media yang digunakan dalam pembelajaran tersebut berhasil menarik minat untuk belajar akan menghasilkan sebuah hasil dalam belajar yang memuaskan baik bagi pendidik maupun bagi siswa tersebut sendiri.

Akibat dampak dari pandemi Covid-19 ini telah mengganggu proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara konvensional. Oleh karena hal itu, maka harus dicarikan jalan keluar agar proses pembelajaran tetap dapat berlangsung yakni pembelajaran dilaksanakan secara online melalui bantuan jaringan internet yang dapat dilakukan dimanapun dengan

¹ Tria Melvin dan Surdin, *Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Pendidikan Geografi FKIP UHO. 1, No. 1 April 2017

² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 22

jarak yang jauh dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung. Maka pembelajaran secara daring atau *e-learning* dapat dijadikan solusi sementara di masa pandemi Covid-19 ini.³

Perpaduan dari sumber belajar secara konvensional dan online merupakan sebuah keputusan yang dibuat secara demokratis dalam menyeimbangi derasnya arus akan penyebaran sumber belajar yang dilakukan melalui elektronik dan kesulitan akan melepaskan diri dari pemanfaatan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Secanggihnya sebuah teknologi dalam dunia pendidikan dalam artian *e-learning* yang digunakan pada saat ini belum mampu menggantikan sebuah pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dianggap lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran melalui *e-learning*. Alasan lain berkaitan dengan permasalahan tersebut yaitu dalam mengakses internet memiliki keterbatasan, dan hambatan yang paling sering terjadi yaitu pembiayaan dalam sumber-sumber belajar online agar dapat dimaksimalkan.⁴

Pembelajaran yang dilakukan semasa covid-19 ini yang dilakukan melalui *e-learning* ini diharapkan dapat menumbuhkan sebuah kemampuan, pengetahuan serta sebuah potensi dari peserta didik seperti pembelajaran yang dilakukan dikelas. Untuk mendukungnya maka membutuhkan pemanfaatan media pembelajaran yang dapat bersifat dinamis serta dapat menjelaskan materi dan mengaplikasikannya secara fakta sesuai dilapangan. Pembelajaran melalui *e-learning* dapat menjadi efektif apabila dilakukan dengan memenuhi komponen yang ada seperti diskursif, interaktif, adaptif dan reflektif sesuai dengan elemen-elemen yang bagus apabila diintegrasikan dengan lingkungan. Terdapat banyak sekali media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan

³ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "*Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*". BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. Volume 6, No. 02 Tahun 2020.

⁴ Brilianur Dwi C, dkk, "*Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura.

komunikasi yang ada sekarang yang dapat digunakan oleh guru sebagai sarana dalam proses pembelajaran dan dapat digunakan sebagai pengganti pembelajaran secara konvensional. Kecanggihan dalam teknologi tersebut menjadi media yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Menurut Ni'mah dalam penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat kendala dalam mengaplikasikan media tersebut diantaranya seperti permasalahan listrik yang padam, jaringan internet yang tidak stabil, orangtua dan siswa yang tidak berkomitmen, proses perkembangan anak yang lambat, dan kondisi anak yang tidak konsisten terhadap jadwal pelajaran yang diperoleh.

Menurut Zuhdy Tafqihan dalam sebuah pemilihan media pembelajaran yang harus dapat dilakukan secara tepat agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Akan tetapi terdapat beberapa kendala dalam penggunaan media *e-learning* diantaranya yaitu terdapat siswa yang kurang memahami materi yang ada, rasa akan tanggungjawabnya kurang, bagi siswa yang tidak tertarik akan merasa rugi dan boros. Sedangkan bagi guru interaksi yang terjadi antara guru dan siswa kurang dan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka, guru tidak mengetahui akan karakteristik dari siswa dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut data muncul karena dalam penerapan media pembelajaran dilakukan secara monoton dan pemanfaatan media yang belum maksimal bagi siswa. Pemanfaatan akan media pembelajaran pada dasarnya digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, efisien dalam hal tenaga, waktu serta biaya.⁵

E-learning merupakan inovasi dalam dunia pendidikan dengan harapan dapat membantu serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh

⁵ Fazar Nuriansyah, Mei 2020 . "Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19". Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2 hal. 61-65

memiliki sebuah tujuan diantaranya yaitu meningkatkan akan kualitas pembelajaran, mengubah belajar siswa dari yang pasif menjadi aktif, tersedianya materi dalam media elektronik, pengayaan dalam materi pembelajaran dilakukan sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada.⁶

Dapat dilihat dalam beberapa penelitian diatas tersebut bahwasannya, pengaplikasian pembelajaran *online* atau *e-learning* memiliki sebuah kekurangan maupun kelebihan dan dampaknya terhadap guru maupun siswa berbeda-beda. Jadi pembelajaran *online* atau *e-learning* ini pengaruhnya berbeda terhadap variabel yang akan diteliti. Secara tidak langsung pelaksanaan pembelajaran *online* atau *e-learning* ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sesuai dengan penelitian diatas bahwa pembelajaran dapat lebih efektif jika dilakukan dengan tatap muka, karena apabila pembelajaran dilakukan dengan *online* terdapat beberapa kendala seperti mati listrik, dukungan internet yang kurang memadai, materi yang disampaikan monoton yang menyebabkan siswa bosan, terdapat siswa yang tidak mampu menyerap dan memahami materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu haruslah digunakan media yang baik dan bagus siswa lebih tertarik serta memahami materi yang telah disampaikan. Apabila media yang digunakan menarik minat dari siswa maka pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan sebuah hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi juga berperan didalam upaya meningkatkan hasil belajar. Motivasi dapat muncul dari dalam diri individu maupun dari luar individu. Siswa dapat berhasil didalamnya belajarnya apabila memiliki sebuah kemauan dan keinginan ataupun dorongan untuk belajar dan dengan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Motivasi juga dapat melemah dan hal tersebut juga berdampak terhadap mutu serta hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Oleh karenanya sebuah motivasi dalam

⁶ Maya Rahmatia, dkk., Februari Tahun 2017 . “Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah Vol. 2 No. 1

belajar harus semakin diperkuat agar menghasilkan belajar dapat optimal sehingga menghasilkan sebuah hasil belajar yang memuaskan. Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan pemilihan sebuah media pembelajaran atau *e-learning* dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Tomo dkk didalam sebuah Jurnal Penelitian Ilmiah Sinus dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMK Sinar Nusantara Surakarta)”. Dalam penelitian tersebut didapatkan sebuah hasil bahwa penggunaan *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Sebuah kesiapan berpengaruh terhadap hasil belajar yang didapatkan dan juga *e-learning* telah mempengaruhi hasil belajar.⁷

MTsN 1 Kota Blitar merupakan sebuah Madrasah yang ternama di Kota Blitar. Dalam menyeleksi siswa termasuk dalam kategori ketat. Dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di MTsN 1 Kota Blitar cukup baik dan mengikuti perkembangan zaman saat ini. Banyak dari siswa di MTsN 1 Kota Blitar memiliki hasil belajar yang baik. Siswa yang bersekolah disana memiliki latar belakang yang berbeda mulai dari yang mayoritas paham teknologi dan juga ada beberapa yang kurang mengerti teknologi. MTsN 1 Kota Blitar ini sering menjuarai lomba-lomba baik ditingkat Se-Kota Blitar maupun sampai tingkat nasional. MTsN 1 Kota Blitar ini mayoritas warganya sudah melek terhadap teknologi yang ada saat ini. Dan siswa disana juga memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan dapat diraihnya juara dalam berbagai perlombaan dalam berbagai bidang pelajaran. Dengan meleknya terhadap teknologi yang berkembang saat ini dan motivasi belajar yang tinggi pasti hal tersebut juga akan memengaruhi hasil belajar siswanya. Dengan alasan tersebutlah peneliti ingin

⁷ Sri Tomo dan Bebas Widada, “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMK Sinar Nusantara Surakarta)”. *Jurnal Ilmiah Sinu.s*

melakukan penelitian di MTsN 1 Kota Blitar.

Dari pemaparan mengenai *e-learning* yang digunakan dalam dunia pendidikan di masa pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing. Pembelajaran melalui *e-learning* ini memang memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya dan hal tersebut juga mempengaruhi hasil belajar siswanya. Apabila dalam menggunakan media *e-learning* mampu menarik minat siswa maka siswa akan memahami dan lebih termotivasi dalam belajar. Motivasi juga dapat timbul apabila terdapat dorongan ataupun ketertarikan dalam suatu pembelajaran. Apabila hal tersebut berhasil maka akan menyebabkan hasil belajar siswa semakin baik dan begitu pula sebaliknya. Hal tersebutlah yang menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian tentang permasalahan sebagaimana yang telah dijelaskan diatas dengan mengambil judul **“Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Motivasi Belajar pada Masa Pandemi Covid terhadap Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada , maka garis besar yang akan diteliti didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa ada Pengaruh pelaksanaan *e-learning* pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar?
2. Apa ada pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar?
3. Apa ada pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat diperoleh tujuan penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi belajar pada masa pandemi Covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar
3. Untuk menjelaskan pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini penulis berharap dengan adanya penelitian di MTsN 1 Kota Blitar ini dapat bermanfaat yaitu diantaranya:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam memberikan ide atau gagasan wawasan mengenai pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas

Bagi Universitas, terkhususnya Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini adalah dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan mampu menjadi sumber referensi yang relevan dengan judul ini.

b. Bagi Lembaga Sekolah

Bagi Lembaga Sekolah yaitu MTsN 1 Kota Blitar diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk guru sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 melalui *e-learning* dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui *e-learning* serta termotivasi belajar dan lembaga yang terkait.

c. Bagi Guru

Bagi guru dalam penelitian ini adalah diharapkan mampu mengembangkan semangat guru dalam mengajar siswanya melalui pelaksanaan *e-learning* dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebagai bahan evaluasi guru juga agar lebih meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan agar siswanya lebih termotivasi terhadap materi yang telah dijelaskan agar menghasilkan hasil belajar sesuai apa yang diharapkan.

d. Bagi Siswa

Bagi siswa yaitu untuk menumbuhkan semangat belajar dan dapat mempelajari serta memahami seluruh materi yang telah disampaikan oleh guru melalui *e-learning*. Apabila siswa memahami benar-benar materi yang telah disampaikan maka akan mencapai hasil belajar yang diinginkan.

e. Bagi Penulis

Bagi penulis yaitu diharapkan dapat mengembangkan wawasan penulis tentang pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Pendeskripsian dari jawaban sementara dalam penelitian dapat diketahui dengan adanya sebuah hipotesis. Seperti yang diungkapkan Suharsimi Arikunto bahwa “Hipotesis merupakan jawaban dengan sifat sementara dalam sebuah penelitian sampai

dibuktikan oleh data yang diperoleh selama penelitian.⁸ Menurut Wina Sanjaya pembagian hipotesis ada dua yaitu yang pertama hipotesis nol dan yang kedua hipotesis alternatif. Hipotesis nol merupakan hipotesis yang didalamnya menggambarkan tidak terdapat keterkaitan ataupun hubungan antara variabel satu dengan yang lainnya. Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang didalamnya terdapat keterkaitan ataupun hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.⁹

Terdapat dua hipotesis dalam penelitian ini yaitu hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh diantara variabel X terhadap Y. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh diantara variabel X terhadap Y. Hipotesis diuraikan sesuai dengan rumusan masalah yang ada serta tujuan penelitaian diatas. Hipotesis dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar

Ho₁ :

Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar

Ho₂ :

Tidak adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar

Ho₃ :

Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar

Ha₁ :

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 64

⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 201-202

Ha₂: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar

Ha₃: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup dalam penelitian berguna dalam membatasi hal-hal yang akan diteliti dalam penelitian. Terdapat tiga variabel dalam ruang lingkup penelitian ini, yakni variabel bebas yakni *e-learning* dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikat yakni hasil belajar mata pelajaran IPS yang difokuskan pada kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

G. Originalitas Penelitian

Untuk menghindari adanya plagiasi maka diperlukan sebuah persamaan dan perbedaan antara yang diteliti oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya. Dibagian ini akan disajikan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang diambil oleh peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siti Shofiyah (2016). Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Android dan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang” ini termasuk dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya yaitu korelasional. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penggunaan android terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang, untuk menjelaskan pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang, untuk menjelaskan pengaruh penggunaan android dan *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas

VIII SMPN 3 Kepanjen Malang. Dengan sampel sebanyak 48 siswa. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan android terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang, tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan *e-learning* terhadap hasil belajar belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang, terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan android dan *e-learning* terdapat pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 3 Kepanjen Malang.¹⁰

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Farah Salma Nur Faizah (2019). Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Student Facilitator* dan *Explaining* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Batu” ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yaitu menggunakan sebuah percobaan. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator dan Explaining* terhadap motivasi belajar siswa di MTsN Batu dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Student Facilitator dan Explaining* terhadap hasil belajar siswa di MTsN Batu. Dengan sampel sebanyak 60 siswa, yang terdiri dari 30 kelas kontrol dan 30 kelas eksperimen. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa model *student fasilitator* dan *explaining* terdapat pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar dan model *student fasilitator* dan

¹⁰ Siti Shofiyah. “Pengaruh Penggunaan Android dan E-Learning terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kepanjen Malang”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. hlm 44

explaining terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wiwi Mulyana (2013). Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum” ini menggunakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran berbasis *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada konsep impuls dan momentum. Sampel yang digunakan untuk meneliti adalah sebanyak 38 siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas ditemukan hasilnya yaitu pembelajaran yang berbasis *e-learning* ini terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajarnya.¹²

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Destia Khususaeri (2017). Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Mobile Learning* Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Dinamika Partikel” ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *quasi experiment*. Sedangkan bentuk desain penelitiannya adalah pengembangan dari *true experiment design* yakni menggunakan *pretest* dan *posttest*. Sampel yang terdapat dalam penelitian adalah kelas X MIPA1 dan X MIPA 2 dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh *mobile learning* berbasis android terhadap hasil belajar siswa pada konsep dinamika partikel, untuk mengetahui bagaimana peningkatan setiap jenjang kognitif dengan menggunakan *mobile learning* berbasis android pada konsep dinamika partikel, untuk mengetahui bagaimana respon siswa

¹¹ Farah Salma Nur Faizah. “Pengaruh Model Student Facilitator dan *Explaining* terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII MTs Negeri Kota Batu”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016. hlm 51

¹² Wiwi Mulyana. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013. hlm 30.

terhadap pembelajaran dengan menggunakan *mobile learning* berbasis android pada konsep dinamika partikel. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara *mobile learning* berbasis android terhadap hasil belajar siswa pada konsep dinamika partikel, berdasarkan tinjauan dari peningkatan hasil belajar, kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas control pada kemampuan C1 (mengingat), C3 (menerapkan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Berdasarkan hasil angket respon siswa terhadap *mobile learning* berbasis android dalam pembelajaran dengan rata-rata sebesar 70% berada pada kategori baik.¹³

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Assaidatul Kamilah (2020). Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang” ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sedangkan teknis analisisnya yaitu analisis jalur (*Path Analysis*). Sampel yang dalam penelitian ini adalah 53 siswa. Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menjelaskan adakah pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang, untuk menjelaskan adakah pengaruh antara kreativitas terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang, untuk menjelaskan adakah pengaruh motivasi belajar terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang, untuk menjelaskan adakah pengaruh antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara kreativitas

¹³ Destia Khusyaeri. “Pengaruh Mobile Learning Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Dinamika Partikel”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013. hlm 40.

dan guru terhadap hasil belajar siswa melalui motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang.¹⁴

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Zihrul Fauzi (2020). Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang” ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasinya berjumlah 149 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 108 siswa. Penelitian ini memiliki sebuah tujuan yang pertama untuk menjelaskan pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. Yang kedua untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. Yang ketiga untuk menjelaskan pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. Hasil yang didapat dalam penelitian ini yaitu yang pertama ada pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. Yang kedua tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang. Yang ketiga tidak ada pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII Putra SMP Al-

¹⁴ Assidatul Kamilah. “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang”. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. hlm 57

Munawwariyyah Bululawang, Kabupaten Malang.¹⁵

Tabel 1.1
Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Tesis, Disertasi, Jurnal, dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Originalitas Penelitian
1.	Siti Shofiyah, "Pengaruh Penggunaan <i>Android</i> dan <i>E-Learning</i> terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kapanjen Malang", (Skripsi), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2016	a. Objek penelitian siswa kelas VIII SMPN 3 Kapanjen Malang	a. Variabel bebas: <i>E-Learning</i> b. Variabel terikat: Hasil belajar c. Penelitian korelasional d. Terdapat pengaruh penggunaan android dan <i>e-learning</i> terhadap hasil belajar	a. Variabel bebas : <i>E-Learning</i> dan motivasi belajar b. Variabel terikat : hasil belajar c. Metode penelitian: kuantitatif d. Jenis penelitian: korelasional e. Objek penelitian: Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar
2.	Farah Salma Nur Faizah, "Pengaruh Model <i>Student Facilitator</i> dan <i>Explaining</i> terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa	a. Objek penelitian: Siswa MTs Negeri Kota Batu kelas VIII b. Penelitian eksperime	a. Variabel bebas: <i>facilitator</i> dan <i>explaining</i> b. Variabel terikat: hasil belajar	a. Variabel bebas : <i>E-Learning</i> dan motivasi belajar b. Variabel terikat :

¹⁵ Zihrul Fauzi, "Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang". Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. hlm 63

	Kelas VIII MTs Negeri Kota Batu”, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2019	n semu (<i>quasi eksperimen</i>)		hasil belajar c. Metode penelitian: kuantitatif d. Jenis penelitian: korelasional e. Objek penelitian: Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar
3.	Wiwi Mulyani, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis <i>E-Learning</i> terhadap Hasil Belajar Siswa pada Konsep Impuls dan Momentum”, (Skripsi), Program Studi Pendidikan Fisika Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2013	a. Objek penelitian: Siswa kelas XI Jurusan IPA SMA Bakti Mulya 400 Jakarta b. Penelitian eksperimen semu (<i>quasi eksperimen</i>)	a. Variabel bebas : <i>E-Learning</i> b. Variabel terikat: Hasil Belajar	a. Variabel bebas : <i>E-Learning</i> dan motivasi belajar b. Variabel terikat : hasil belajar c. Metode penelitian: kuantitatif d. Jenis penelitian: korelasional e. Objek penelitian: Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

4.	Destia Khusyaeri. “Pengaruh <i>Mobile Learning</i> Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Dinamika Partikel”, (Skripsi), Program Studi Pendidikan Fisika Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017	<p>a. Penelitian semu eksperimen (<i>quasi experiment</i>)</p> <p>b. Objek Penelitian: siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 SMAN 12 Kab. Tangerang</p>	<p>a. Variabel bebas: <i>Mobile learning</i> berbasis android</p> <p>b. Variabel terikat: Hasil Belajar</p>	<p>a. Variabel bebas : <i>E-Learning</i> dan motivasi belajar</p> <p>b. Variabel terikat : hasil belajar</p> <p>c. Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>d. Jenis penelitian: korelasional</p> <p>e. Objek penelitian: Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar</p>
5.	Assaidatul Kamilah, “Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar melalui Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang”, (Skripsi), Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2020	<p>a. Variabel perantara: motivasi belajar</p> <p>b. Penelitian analisis jalur (<i>Path Analisis</i>)</p> <p>c. Objek Penelitian: MTs Sunan Kalijogo Kota Malang</p>	<p>a. Variabel terikat: hasil belajar</p>	<p>a. Variabel bebas : <i>E-Learning</i> dan motivasi</p> <p>b. Variabel terikat : hasil belajar</p> <p>c. Metode penelitian: kuantitatif</p> <p>d. Jenis penelitian: korelasional</p> <p>e. Objek penelitian: Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar</p>
6.	Zihrul Fauzi. “Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi	<p>a. Objek penelitian : Kelas VIII Putra</p>	<p>a. Variabel bebas : motivasi belajar</p>	<p>a. Variabel bebas: <i>E-Learning</i> dan</p>

<p>Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwariyah Bululawang Kabupaten Malang”, (Skripsi), Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Tahun 2020</p>	<p>di SMP Al-Munawwariyah Bululawang Kabupaten Malang</p>	<p>b. Variabel terikat : hasil belajar</p>	<p>motivasi belajar b. Variabel terikat : hasil belajar c. Metode penelitian: kuantitatif d. Jenis penelitian: korelasional e. Objek penelitian: Siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar</p>
--	---	--	--

H. Definisi Operasional

Agar penelitian tetap fokus terhadap permasalahan yang dikaji, maka diperlukan agar mendefinisikan secara singkat saja istilah-istilah yang akan dikaji didalam penelitiannya. Berikut ini akan dijelaskan dibawah ini sebagai berikut:

1. *E-Learning*

E-Learning adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada yaitu dengan menggunakan mediana berupa internet atau jaringan komputer yang lain. Pada zaman sekarang tidak hanya komputer saja, tetapi juga dapat menggunakan handphone. *E-Learning* yakni pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan melalui sebuah metode internet, dapat dilaksanakan kapan saja, materi dapat update sendiri, tidak harus bertatap muka.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalahn sebuah dorongann yang muncul dalam diri individu dengan ditandai adanya sebuah reaksi serta

perasaan untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat timbul jika lingkungan belajarnya siswa tersebut dapat memberikan sebuah kesenangan serta memberikan sebuah energi yang positif maka dapat menghasilkan sebuah perubahan yakni siswa lebih aktif didalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan terhadap perilaku yang didapat siswa setelah melaksanakan aktivitas dalam belajar dan dapat diukur melalui seberapa besar penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan yang telah disampaikan pada periode tertentu.

I. Sistematika Pembahasan

Seorang peneliti perlu mencantumkan adanya sistematika pembahasan, tujuannya agar para pembaca serta peneliti mudah dalam menafsirkannya dan mempermudah dalam memahami isinya. Sistematika pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini berisi mengenai latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisi mengenai landasan teori dan kerangka berfikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisi mengenai lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

4. BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada bagian ini berisi mengenai paparan data dan deskripsi data.

5. BAB V PEMBAHASAN

Memaparkan hasil yang didapat selama melakukan penelitian dan menguraikan hasil temuannya.

6. BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini mencakup tentang kesimpulan dan saran yang didapat selama melakukan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. *E-Learning*

a. Pengertian *E-Learning*

E-learning memiliki dua pengertian yang dipisah, yakni huruf e, yang asal katanya dari kata *electronic* dan *learning* memiliki arti pembelajaran. Jadi, *e-learning* dapat diartikan dengan memanfaatkan bantuan dari perangkat lunak, khususnya yaitu perangkat komputer. *E-learning* pastinya butuh dukungan media baik yang berbentuk audio, video dan perangkat komputer atau dapat juga kombinasi antara ketiga hal tersebut.¹⁶

E-learning juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk teknologi dan informasi yang dapat diterapkan didalam bidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Istilah *e-learning* ditunjukkan sebagai sebuah usaha dalam mentransformasi dalam kegiatan pembelajaran yang berada di lingkungan sekolah kedalam bentuk digital yang dapat digunakan dengan adanya bantuan sebuah teknologi berupa internet.

Secara istilah, *e-learning* merupakan sebuah proses dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan sistem jaringan komputer dengan bantuan sambungan internet. *E-learning* berarti sebuah perubahan sistem pembelajaran yang semuanya dipusatkan kepada peserta didik dan bukan berpusat pada pendidik lagi. Pembelajaran *e-learning* memiliki akses yang lebih luas dalam mengakses seluruh informasi jadi pembelajaran tidak harus bergantung terus menerus terhadap pengajar. Karena pembelajar dapat belajar dimanapun dan kapanpun pembelajar menginginkannya.

¹⁶ Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 169

b. Karakteristik *E-Learning*

E-Learning memanglah tidak sama dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Adapun karakteristik dari *e-learning* yaitu sebagai berikut:¹⁷

1. *Interactivity* (Interaktivitas)

Lebih banyak jalur yang tersedia, dapat secara langsung misalnya chattingan dan tidak langsung misalnya adanya forum.

2. *Independency* (Kemandirian)

Dalam aspek penyediaan waktu, tempat, jarak dan adanya bahan ajar menjadi lebih fleksibel. Hal itu dapat menyebabkan pembelajaran terpusatkan kepada siswa.

3. *Accessibility* (Aksesibilitas)

Dengan adanya pendistribusian dalam jaringan internet sumber-sumber belajar dapat lebih mudah untuk diakses. Pendistribusian sumber belajar tersebut melalui akses pembelajaran yang terjadi secara konvensional.

4. *Enrichment* (Pengayaan)

Kegiatan pembelajaran, presentasi materi tentang pelajaran dan materi tentang pelatihan sebagai sebuah pengayaan, memungkinkan penggunaan adanya perangkat teknologi informasi seperti berupa video streaming, simulasi dan animasi.

Keempat ciri yg terdapat diatas adalah hal yang bisa membedakan pembelajaran secara konvensional menggunakan melalui *e-learning*. Didalam sebuah *e-learning* daya tangkap akan murid terhadap materi pembelajaran tergantung lagi kepada instruktur/pengajar, lantaran murid mengonstruksi sendiri akan ilmu pengetahuannya melalui bahan-materi ajar yg telah disampaikan melalui *interface* situs web. Didalam *e-learning* asal ilmu pengetahuan beredar dimana-mana dan pula bisa diakses menggunakan gampang sang setiap orang. Hal tadi dikarenakan

¹⁷ Ibid., *Op Cit*, hlm. 170

sifat media internet yang telah mengglobal dan bisa pula diakses oleh siapapun saja asalkan terhubung atau terkoneksi menggunakan sebuah internet. Dalam *e-learning* pengajar atau lembaga pendidikan berfungsi menjadi keliru satu asal berdasarkan ilmu pengetahuan.¹⁸

c. Kelebihan dan Kelemahan *E-Learning*

E-learning pastinya memiliki kelebihan dan kelemahan dalam pengaplikasiannya diantaranya:

1. Dalam internet sudah terdapat bahan ajar yang sudah terjadwal secara rapid an dapat diakses oleh guru maupun siswa.
2. Siswa dapat belajar ataupun mereview akan bahan pembelajaran kapan saja dan dimana saja
3. Tersedia akan fasilitas *e-learning* yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam berkomunikasi dengan bantuan fasilitas internet dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa ada jarak, tempat dan waktu yang membatasinya.
4. Dapat digunakan untuk berdiskusi dalam jumlah yang banyak antara guru dengan siswa melalui bantuan intrernet. Hal tersebut dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan agar terbuka lebih luas.
5. Apabila siswa memerlukan suatu tambahan akan sebuah informasi yang mana hal itu berhubungan dengan bahan yang sedang dipelajari, maka ia dapat dengan secara mudah mencarinya melalui akses internet.
6. Relatif akan lebih efisien, misalnya berlaku bagi yang sekolah maupun perguruan tinggi memiliki jarak yang jauh.
7. Siswa memiliki peran yang berubah, berubah menjadi lebih aktif dan mandiri dari yang sebelumnya pasif.

¹⁸ Rusman, Deni Kurniawan, dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Tekonologi Informasi dan Komunikasi : Mengebangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 290

Pemanfaatan internet dalam dunia pendidikan tidak akan terlepas dari yang namanya sebuah kekurangan. Dibawah ini ada beberapa kritik mengenai *e-learning*, diantaranya yaitu:

1. Memiliki kecenderungan mengabaikan akan aspek psikomotorik atau aspek sosial
2. Dalam proses pembelajarannya lebih cenderung kearah pelatihan daripada sebuah pendidikan
3. Kurangnya interaksi yang terjalin baik antara guru dengan siswanya, bahkan dengan antara satu dengan siswa yang lainnya pun juga kurang. Kurangnya akan interaksi ini menyebabkan terhambatnya atau memperlambah dalam hal terbentuknya values dalam sebuah proses pembelajaran
4. Peran guru juga berubah yang dulunya menggunakan teknik konvensional, sekarang dituntut untuk menggunakan teknik pembelajaran yang berbasis kepada ICT
5. Fasilitas internet tidak tersedia disemua lokasi
6. Kegagalan dapat terjadi jika motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajarnya kurang, ataupun siswa tidak sepenuhnya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.
7. Kurangnya akan personil yang dapat menguasai Bahasa pemrograman dalam komputer atau yang disebut dengan koding
8. Kurangnya akan tenaga yang mengetahui atau menguasai keterampilan dalam hal mengoperasikan internet.

d. Teori Pendukung *E-Learning*

Weller mengungkapkan bahwa sebuah pembelajaran secara elektronik atau *e-learning* didukung oleh teori *konruktivisme*, *narrative based learning*, *collaborative learning*, *resource based learning*, *problem based learning*, *situated learning*.

Dibawah ini akan dijelaskan lebih lanjut, yaitu:¹⁹

1. Teori *Behaviorisme*

Behaviorisme adalah hal yang menyebutkan sebuah tingkah laku dan menyebutkan yakni sebuah belajar merupakan sebuah sistem respon akan tingkah laku terhadap suatu rangsangan fisik yg merupakan dampak dari penguatan, motivasi ekstrinsik & praktek. Untuk mengetahui sebuah isi berdasarkan pengetahuan menjadi bagian-bagian yang mini dengan ditandainya dengan sebuah keterampilan tertentu maka disusunlah sebuah kurikulum. Bagian-bagian diatas disusun sehingga sebagai sesuatu yg kompleks dari yg awalnya sederhana.

2. Teori *Konstruktivisme*

Teori konstruktivisme ini tidak sama dengan teori behaviorisme. Teori behaviorime ini tujuan dari pembelajarannya lebih ditekankan pada keterampilan. Sedangkan konstruktivisme ditekankan pada perkembangan konsep serta pengertian yang ada agar lebih mendalam. Konstruktivisme ini juga menekankan sebuah konstruksi yang aktif dalam bidang pengetahuan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu dalam mengonstruksi akan pengetahuannya sendiri dan pengetahuan tersebut dapat dikahubungkan dengan pengetahuan yang sebelumnya sudah dimiliki.

Dalam *e-learning* tersedia akan materi pelajaran sebagai sebuah pengetahuan yang dapat dikonstruksi oleh pembelajar tersebut. *E-learning* juga bagi pembelajar diberikan sebuah kesempatan untuk lebih aktif dalam mengkaitkan materi yang didapat dengan materi sebelumnya. Dengan adanya kegiatan pembelajaran melalui *e-learning*, pembelajar akan berusaha untuk

¹⁹ Munir, *Op.Cit.*, hlm. 241.

menemukan akan sebuah makna. Makna tersebut dapat diciptakan oleh pembelajar sendiri dari apa yang telah dilihat, didengar, dan juga dirasakan olehnya, dan hal itu terjadi secara alamiah dalam mengakses dan mengolah informasi ketika menggunakan berbagai perangkat *mobile communication* yang ada.

e. ***E-Learning* dalam Perspektif Islam**

E-Learning merupakan sebuah sistem pembelajaran yang dalam proses belajar mengajarnya dapat dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswanya. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni Surat Ar-Rahman ayat 33 sebagai berikut:

يَمْعَشَرَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ إِنَّ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ فَأَنْفُذُوا لَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ ﴿٣٣﴾

Artinya :

“Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.” (Q.S. Ar-Rahman:33)

Dalam ayat diatas dapat dijelaskan bahwa jin dan manusia dapat menembus penjuru langit dengan kekuatan dari Allah SWT. Jin dan manusia juga tidak akan mampu menembus penjuru langit untuk mengetahui isi didalamnya kecuali atas kekuatan dari Allah SWT. Kekuatan dari Allah SWT bisa berupa akal yang harus dikembangkan dengan cara belajar. Apabila manusia terus belajar maka manusia dapat menciptakan sesuatu hal yang besar termasuk kecanggihan sebuah teknologi atas izin dan kekuatan dari Allah SWT.

Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al-Qur'an yakni Surat Saba' ayat 13 sebagai berikut:

يَعْمَلُونَ لَهُ مَا يَشَاءُ مِنْ مَحْرِبٍ وَتَمَثِيلٍ وَجِفَانٍ كَالْجَوَابِ وَقُدُورٍ
رَأْسِيَتْ أَعْمَلُوا أَل دَاوُدَ شُكْرًا وَقَلِيلٌ مِّنْ عِبَادِيَ الشَّاكِرِينَ ﴿١٣﴾

Artinya :

“Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hamba-Ku yang berterima kasih.” (Q.S. Saba' : 13)

Jin membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya berupa tempat-tempat ibadah, gambar-gambar dari kaca dan tembaga, nampan-nampan besar seperti telaga tempat air dan bejana-bejana yang menetap di suatu tempat dan tidak bergerak karena besarnya. Dan Kami berfirman, “Wahai keluarga Dawud, beramalah untuk mensyukuri Allah atas apa-apa yang telah Dia berikan kepada kalian, dan hal itu dengan menaatinya dan menjalankan perintah-perintahNya.” Hanya sedikit dari hamba-hambaKu yang banyak bersyukur, dan Dawud dengan keluarganya termasuk yang sedikit itu.

Dari penjelasan ayat diatas dijelaskan bahwa jin-jin itu membangun bangunan-bangunan tinggi bagi Sulaiman sebagai tempat ibadah dan tempat tinggal, memahat patung-patung, dan membuat wadah-wadah tempat air, serta alat-alat dapur yang besar. Dapat dipahami bahwa kesemua kecanggihan teknologi seperti membangun bangunan-bangunan yang tinggi tidak akan dapat terealisasikan tanpa bantuan dari Allah. Manusia tidak akan dapat membangunnya tanpa adanya kekuasaan Allah. Dan sudah sepantasnya manusia mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan.

Dengan memanfaatkan otak untuk berfikir maka manusia dapat berfikir membuat kecanggihan apapun dan hal tersebut tidak terlepas dari adanya kekuasaan Allah.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sebuah pendorong yang aktif untuk mencapai apa yang hendak diinginkan dan dicita-citakan. Motif tersebut dapat aktif jika ada suatu penggerak dan dapat terjadi sewaktu-waktu, terutama saat sangat dirasakan mendesak dalam memenuhi kebutuhan agar mencapai suatu tujuan.²⁰

“.....Hamalik mengemukakan suatu pendapat bahwa motivasi merupakan sebuah perubahan energi yang ada dalam individu tersebut dengan munculnya tanda yang efektif (suatu perasaan serta sebuah reaksi untuk mencapai suatu tujuan yang hendak diinginkan). Perubahan akan energi yang ada dalam individu tersebut kemudian berbagai bentuk kegiatan muncul aktivitas yang nyata.”²¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah sebuah dorongan yang dapat timbul secara alamiah yang berasal dari dalam diri individu tersebut yang menyebabkan adanya sebuah tindakan tertentu dalam melakukan sesuatu agar dapat mencapai sebuah kepuasan dalam diri individu. Individu tersebut akan semakin kuat keinginannya untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak dicapainya dan individu tersebut juga sadar akan kebaikan, manfaat serta kepentingannya dengan adanya motivasi.²²

Menurut W.S. Winkel motivasi belajar merupakan sebuah kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar serta arahnya dalam belajar demi tercapai akan suatu tujuannya yang berasal dari daya gerak yang psikis yang sudah ada dalam diri individu tersebut.²³

²⁰ Sardiman. A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 73

²¹ Anurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 115

²² *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka, 1990), hlm 593

²³ W.S Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1987), hlm 92

Sedangkan menurut Sondang S.P Hasibuan motivasi merupakan sebuah dorongan dalam berperilaku manusia yang menyebabkan adanya suatu keinginan untuk dapat bekerja dan menimbulkan sebuah antusias dalam mencapai sesuatu tujuan atau hasil secara lebih maksimal.²⁴

Dari penjelasan diatas tersebut, jadi motivasi merupakan suatu keinginan yang kuat yang dapat mengubah ataupun dapat merangsang individu untuk dapat melakukan sebuah tujuan yang hendak dicapai, agar menjadi sebuah kenyataan sesuai dengan apa yang telah diinginkan dan direncanakan sebelumnya.

Jika motivasi dikaitkan dengan belajar, maka motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang berasal dalam diri seorang agar lebih giat lagi dalam belajar agar dapat mencapai sesuatu seperti dengan apa yang sudah diinginkan serta dicita-citakan sebelumnya. Dalam proses belajar memang dibutuhkan akan sebuah motivasi. Karena apabila terdapat individu ataupun siswa yang tidak memiliki motivasi didalam belajarnya, maka individu atau siswa tersebut tidak pernah melakukan aktivitas apapun yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan tidak dapat mencapai sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan.

b. Macam-Macam Motivasi

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri individu tersebut untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas atau tujuan yang hendak dicapai.²⁵ Menurut Syaiful Bahri Djamarah motivasi intrinsik yaitu suatu motif-motif yang muncul dengan sendirinya tanpa adanya sebuah keinginan yang kuat berasal dari luar. Sebab, didalam individu

²⁴ Edi Waluyo, *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moduyan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta, 2013, hlm 28

²⁵ Ibid., hlm 114

tersebut sudah terdapat suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang hendak dicapai.²⁶

Motivasi intrinsik bentuknya ini dapat timbul secara alamiah dalam diri individu tersebut dan tanpa adanya paksaan dari luar atau pihak lain. Misalnya ada seorang siswa yang termotivasi belajar lebih giat karena ingin mendapat sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Hal tersebut diatas dapat diraih untuk memenuhi kebutuhannya sesuai dasar kebutuhan siswa tersebut sendiri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan seorang individu yang tidak berasal dari dalam diri individu tersebut, melainkan berasal dari luar diri individu tersebut.²⁷ Menurut Sardiman AM motivasi ekstrinsik yaitu suatu motif-motif ketika ada rangsangan dari luar diri individu akan dapat menjadi aktif dan dapat berfungsi.²⁸ Misalnya ada seorang siswa rajin belajar karena besoknya akan diadakan sebuah ujian dan dia ingin mendapatkan nilai yang bagus agar nanti memperoleh pujian serta sanjungan dari orang sekitarnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa siswa tersebut belajar bukan karena ingin mendapatkan sebuah ilmu yang bermanfaat, melainkan ingin memperoleh pujian serta sanjungan dari orang sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan suatu bentuk motivasi dalam aktivitas belajar berdasarkan dorongan yang berasal dari luar.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 149

²⁷ Aunurrahman . Op. Cit., hlm 116

²⁸ Sardiman. A.M., *Integrasi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1994), hlm 90

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Kompri, terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, diantaranya yaitu: (1) cita-cita dan aspirasi dari siswa, (2) kondisi siswa baik jasmani maupun rohani, (3) kemampuan yang ada dalam diri siswa, (4) kondisi lingkungan sekitar siswa.

Adapun menurut Slameto, individu membutuhkan agar sesuatu yang diinginkan dapat tercapai terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu:

1) Faktor individu

Faktor individu ini mencakup beberapa hal, diantaranya yaitu seperti pertumbuhan atau kematangan, latihan, motivasi, faktor pribadi, dan kecerdasan.

2) Faktor sosial

Seperti keluarga atau didalam rumah tangga, guru dan caranya dalam mengajar, metode yang digunakan, dan motivasi sosial lainnya.

Beberapa faktor yang memengaruhi motivasi belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa tersebut maupun lingkungan luarnya. Motivasi yang berasal dari luar akan memberikan sebuah dorongan yang besar terhadap adanya atau munculnya motivasi instrinsik terhadap siswa tersebut.²⁹

d. Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat muncul dalam beberapa bentuk, diantaranya yaitu:

1. Hadiah

Hadiah dapat diartikan sebagai sebuah motivasi, akan tetapi tidak selalu diartikan begitu. Bagi seseorang yang tidak senang ataupun tidak berbakat, hadiah bukanlah merupakan sesuatu

²⁹ Amna Emda, *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh. No.2 th. 2017

yang menarik untuk didapatkan. Sebagai contoh hadiah yang diberikan kepada siswa sebagai penulis puisi terbaik, hal tersebut bagi siswa yang tidak berbakat dalam menulis puisi bukanlah sesuatu yang menarik untuk didapatkan.

2. Memberi Angka

Angka dalam dalam suatu kegiatan belajar dapat diartikan sebagai sebuah simbol. Banyak siswa yang tujuan utamanya hanya untuk mencapai sebuah angka atau nilai yang bagus saja. Sehingga banyak siswa hanya mengejar dalam nilai ulangan ataupun raport tanpa memahaminya maksudnya.

3. *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa agar dapat merasakan pentingnya sebuah tugas dan dapat menerima tugas tersebut sebagai suatu tantangan sehingga siswa tersebut bekerja keras dengan mempertaruhkan harga dirinya merupakan sebuah motivasi yang cukup penting. Untuk mencapai sebuah prestasi yang hendak dicapainya serta menjaga harga dirinya seseorang akan berusaha dengan sekuat tenaga yang dimilikinya. Dengan seseorang dapat menyelesaikan tugas secara baik, hal itu merupakan sebuah simbol kebanggaan dan sebuah harga diri individu. Hal tersebut berlaku juga bagi siswa, dengan bekerja keras maka harga diri siswa dapat dijaga dengan baik.

4. Saingan/Kompetisi

Saingan/kompetensi merupakan sebuah alat motivasi yang digunakan untuk mendorong belajar seorang siswa baik dalam persaingan individu maupun dalam persaingan kelompok dan hal tersebut dapat menyebabkan prestasi siswa dalam belajar semakin meningkat. Unsur persaingan ini banyak digunakan oleh dunia perdagangan, perindustrian, perkantoran akan tetapi hal tersebut juga bagus jika digunakan dalam dunia pendidikan. Misalnya saja meningkatkan dalam hal kegiatan belajar siswa.

5. Memberi Ulangan

Siswa akan lebih giat lagi apabila akan menghadapi sebuah ujian. Memberikan ujian ini termasuk salah satu dari memberikan sebuah motivasi kepada siswa. Akan tetapi hal tersebut apabila dilakukan setiap hari akan membuat siswa bosan dan tidak semangat lagi dalam belajar. Dalam hal ini guru harus terbuka apabila akan diadakan ujian kepada siswa.

6. Hukuman

Hukuman ini merupakan sebuah *reinforcement* akan berjalan secara efektif apabila diberikan secara tepat serta bijak akan menjadi sebuah motivasi yang tertanam dalam diri siswa. Oleh sebab itu, guru harus menguasai dan memahami akan prinsip dalam pemberian hukuman dengan baik dan benar.

7. Mengetahui Hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau hal tersebut mengalami sebuah kemajuan, maka hal tersebut dapat mendorong motivasi siswa dalam belajar. Apabila grafik hasil belajar yang ditunjukkan siswa, maka siswa akan semakin termotivasi dalam belajar dan siswa tersebut juga akan semakin giat dalam belajarnya dan berharap hasilnya akan terus meningkat.

8. Hasrat untuk Belajar

Terdapat unsur kesengajaan untuk belajar berarti memiliki hasrat untuk belajar. Hal tersebut lebih baik jika dibandingkan dengan kegiatan yang dilakukan tanpa maksud tertentu. Hasrat untuk belajar ini berarti memang terdapat motivasi untuk belajar dalam diri siswa tersebut, sehingga hal tersebut dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

9. Minat

Motivasi belajar ini berkaitan erat dengan minat dalam belajar. Motivasi ini dapat timbul apabila terdapat suatu

kebutuhan, sehingga tepatlah bahwa minat ini menjadi alat motivasi. Prestasi dalam belajar akan dapat berjalan secara lancar apabila dibarengi dengan minat yang serius juga. Berkaitan dengan minat ini dapat dibangkitkan dengan beberapa cara diantaranya yaitu membangkitkan sebuah kebutuhan menghubungkan dengan sebuah persoalan pengalaman yang sudah lampau, menggunakan berbagai macam bentuk mengajar, memberikan sebuah kesempatan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.³⁰

10. Pujian

Apabila terdapat siswa yang berhasil dalam menyelesaikan tugasnya dengan baik maka sebaiknya diberikan sebuah pujian. Hal tersebut menimbulkan dampak yang positif dalam kegiatan belajar dan dapat menimbulkan sebuah motivasi dalam belajar. Pujian akan dapat menimbulkan sebuah motivasi apabila dalam pemberiannya diberikan kepada siswa yang tepat. Apabila pujian tersebut diberikan kepada siswa yang tepat maka akan menimbulkan dampak positif yaitu dapat menimbulkan sebuah suasana yang menyenangkan dan dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar dan dampak puncak yang ditimbulkan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar.

e. Fungsi Motivasi

1. Mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu ataupun bergerak dalam melakukan berbagai hal. Jadi motivasi dalam setiap kegiatan yang akan dikerjakan merupakan berperan sebagai penggeraknya.
2. Menemukan arah untuk menuju kearah tujuan yang akan dicapai. Dalam hal ini, motivasi ini dapat memberikan arah serta kegiatan yang harus dikerjakan dan hal tersebut dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan yang telah disusun.

³⁰ Ibid., hlm 19-20

3. Menyeleksi perbuatan, yaitu menemukan perbuatan-perbuatan apa yang cocok dan dapat dijalankan yang sesuai guna dapat mencapai tujuan itu. Hal tersebut diiringi dengan mengesampingkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang hendak dicapai tersebut. Seseorang yang memang bertekad akan menang dalam pertandingan tersebut, maka tidak akan membiarkan waktunya terbuang percuma dengan bermain, sebab hal tersebut dapat menghambat untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai tersebut.

Dari pernyataan tersebut, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa fungsi motivasi dapat muncul karena adanya sebuah kebutuhan, senang karena cita-cita yang ingin dicapai, hasrat serta keinginan untuk berusaha agar menjadi lebih maju serta lebih baik lagi dari sebelumnya.

f. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar ini diperlukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun klasifikasi indikator motivasi dalam belajar diantaranya yaitu:

- 1) Hasrat dan keinginan untuk mencapai sebuah keberhasilan
- 2) Dorongan dan kebutuhan didalam kegiatan belajar
- 3) Harapan serta cita-cita di masa yang akan datang
- 4) Penghargaan dalam kegiatan pembelajaran
- 5) Daya tarik yang menyebabkan siswa tertarik untuk belajar
- 6) Terdapat sebuah lingkungan yang kondusif.³¹

g. Prinsip Motivasi Belajar

Menurut Kenneth H. Hover prinsip-prinsip dalam motivasi belajar diantaranya yaitu (a) pujian lebih tepat digunakan jika dibandingkan dengan pemberian sebuah hukuman, (b) dalam

³¹ Hamzah B. Uno., *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 23

mendapatkan sebuah kepuasan siswa harus diberi kebutuhan secara psikologis yang harus terpenuhi, (c) motivasi yang berasal dari dalam diri lebih efektif jika dibandingkan dengan motivasi yang berasal dari luar, (d) motivasi mudah tersebar kepada orang lain disekitarnya, (e) pemahaman yang jelas akan merangsang timbulnya motivasi dalam belajar, (f) motivasi berhubungan erat dengan kreativitas, (g) tingkat akan toleransi setiap individu berbeda, (h) pujian juga diperlukan untuk merangsang terhadap minat siswa, (i) diperlukan teknik dalam proses belajar mengajar yang bervariasi, karena hal tersebut lebih efektif untuk memelihara minat siswa terhadap belajar, (j) beban tugas yang berasal dari diri sendiri lebih menimbulkan minat yang tinggi dalam menajekannya daripada tugas yang dipaksakan.³²

h. Teori Motivasi

1. Hierarki Kebutuhan *Maslow*

Teori *Maslow* ini digambarkan berupa piramida. Didalam teori Maslow ini menganggap bahwa jika orang telah mendapat kepuasan pada satu tingkat kebutuhan yang diinginkan, maka akan mengakibatkan mereka untuk menginginkan sesuatu pada tingkat yang lebih tinggi lagi. *Maslow* menganggap bahwa dalam memuaskan sebuah kebutuhan hal tersebut menyebabkan motivasi serta kinerja seseorang tersebut semakin bagus. Adapun kebutuhannya diantaranya yaitu (a) Kebutuhan akan sebuah rasa yang aman, (b) Kebutuhan Fisiologis, (c) Kebutuhan akan sebuah penghargaan, (d) Kebutuhan aktualisasi diri, (e) Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial.

2. F.W Taylor dan Manajemen Ilmiah

Dalam teori ini motivasi dapat diukur dengan sebuah pendekatan. Dengan adanya pendekatan dapat membuat pekerjaan lebih efektif seperti merampingkan metode kerja yang ada,

³² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm 163-166

pembagian akan tenaga kerja, serta penilaian terhadap sebuah pekerjaan. Pembagian dalam pekerjaan ini akan diberi sebuah imbalan sesuai dengan produktivitasnya. Dalam pendekatan tersebut motivasi disebabkan oleh sebuah imbalan dalam hal keuangan. Pendekatan tersebut menyebabkan uang menjadikan motivasi utamanya.

3. Teori Manusia Kompleks

- a. Manusia ekonomi akan lebih termotivasi dikarenakan adanya sebuah imbalan akan keuangan.
- b. Manusia sosial akan lebih termotivasi karena dipengaruhi oleh hal yang berhubungan dengan kemitraan dalam sebuah pekerjaan.

i. Motivasi Belajar dalam Persepektif Islam

Motivasi adalah dorongan yang dengan sengaja muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan yang positif. Salah satu anggapan yang memperjelas anggapan tentang motivasi dalam belajar, khususnya dalam penjelasan Surat Al-Mujadalah ayat 11, yakni:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah

Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah:11)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa setiap manusia yang ada di muka bumi ini diperintahkan untuk menaati semua perintah Allah. Termasuk juga dalam hal menuntut ilmu yang mana menuntut ilmu ini dapat mengurangi tingkat kebodohan dalam diri setiap individu.

Hal tersebut jika dikaitkan dengan sebuah motivasi belajar adalah ayat tersebut mendorong setiap manusia untuk menuntut ilmu, karena seseorang yang berilmu tersebut derajat serta kedudukannya akan diangkat oleh Allah.

Dibawah ini juga akan dijelaskan mengenai motivasi dalam belajar yang terdapat dalam Surah Al-Insyiroh ayat 5 sebagai berikut:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya:

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah : 5)

Dari ayat diatas dijelaskan bahwa Allah mengungkapkan bahwa sesungguhnya di dalam setiap kesempitan, terdapat kelapangan, dan di dalam setiap kekurangan sarana untuk mencapai suatu keinginan, terdapat pula jalan keluar. Namun demikian, dalam usaha untuk meraih sesuatu itu harus tetap berpegang pada kesabaran dan tawakal kepada Allah. Ini adalah sifat Nabi saw, baik sebelum beliau diangkat menjadi rasul maupun sesudahnya, ketika beliau terdesak menghadapi tantangan kaumnya.

Walaupun demikian, beliau tidak pernah gelisah dan tidak pula mengubah tujuan, tetapi beliau bersabar menghadapi kejahatan kaumnya dan terus menjalankan dakwah sambil berserah diri dengan tawakal kepada Allah dan mengharap pahala daripadanya. Begitulah keadaan Nabi saw sejak permulaan dakwahnya. Pada akhirnya, Allah memberikan kepadanya pendukung-pendukung yang mencintai beliau sepenuh hati dan bertekad untuk menjaga diri pribadi beliau dan agama yang dibawanya. Mereka yakin bahwa hidup mereka tidak akan sempurna kecuali dengan menghancurleburkan segala sendi kemusyrikan dan kekufuran. Lalu mereka bersedia menebus pahala dan nikmat yang disediakan di sisi Allah bagi orang-orang yang berjihad pada jalan-Nya dengan jiwa, harta, dan semua yang mereka miliki. Dengan demikian, mereka sanggup menghancurkan kubu-kubu pertahanan raja-raja Persia dan Romawi. Ayat tersebut seakan-akan menyatakan bahwa bila keadaan telah terlalu gawat, maka dengan sendirinya kita ingin keluar dengan selamat dari kesusahan tersebut dengan melalui segala jalan yang dapat ditempuh, sambil bertawakal kepada Allah. Dengan demikian, kemenangan bisa tercapai walau bagaimanapun hebatnya rintangan dan cobaan yang dihadapi. Dengan ini pula, Allah memberitahukan kepada Nabi Muhammad bahwa keadaannya akan berubah dari miskin menjadi kaya, dari tidak mempunyai teman sampai mempunyai saudara yang banyak dan dari kebencian kaumnya kepada kecintaan yang tidak ada taranya.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai sesuatu yang hendak diinginkan harus melalui berbagai rintangan yang ada. Dari berbagai rintangan yang ada tersebutlah yang menyebabkan seseorang lebih termotivasi dalam mencapai apa yang hendak dicapai serta diinginkan.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdillah belajar adalah proses dimana suatu tingkah laku dapat terjadi dan dapat dirubah melalui pelatihan atau pengalaman yang diperoleh. Proses perubahan tingkah laku yang dilakukan baru oleh seorang individu merupakan hasil dari pengalaman pribadi yang berkaitan dengan interaksinya dengan lingkungan yang disebut pembelajaran.³³

Nana Sudjana meyakini bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi berbagai bidang yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Indikator yang dapat digunakan untuk membimbing seseorang dalam memahami perkembangan diri dari hasil belajar yang diperoleh di sekolah adalah perubahan perilaku.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang melalui pengalamannya sendiri selama berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.³⁴

Menurut Gagne, hasil belajar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a) Informasi verbal, sebuah kemampuan mengungkapkan pengetahuan yang dibentuk dalam bentuk lisan atau tulisan. Kemampuan untuk secara lebih spesifik dalam menanggapi adanya sebuah rangsangan. Fungsi ini tidak membutuhkan sebuah operasi simbolik, menyelesaikan masalah dan menerapkan adanya aturan.
- b) Keterampilan intelektual, yaitu sebuah kemampuan menjelaskan sebuah konsep dan simbol yang diantaranya meliputi klasifikasi, fakta, analisis konsep secara

³³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: ALFABETA, 2013) hlm 35

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 2

komprensif, dan kemampuan dalam mengembangkan prinsip ilmiah. Kemampuan ini merupakan sebuah aktivitas kognitif dengan karakteristik yang unik.

- c) Strategi kognitif, aktivitas yang menghubungkan dan memandu aktivitas kognitif, berupa penggunaan konsep dan aturan untuk menyelesaikan masalah
- d) Keterampilan motorik, yaitu sebuah kemampuan melakukan rangkaian gerakan fisik baik materiil maupun koordinasi sehingga gerak otomatis tubuh dapat terwujud.
- e) Sikap, yaitu sebuah kemampuan dalam menerima atau menolak adanya keberadaan sesuatu kemampuan menginternalisasi dan mengeluarkan nilai.³⁵

Hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Menurut Sri Budyartati, hasil belajar yaitu mengacu pada perwujudan kemampuan yang meliputi pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai yang tercermin dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kemampuan diatas bisa diukur dan diamati. Kemampuan ini dapat diidentifikasi melalui banyak hasil pembelajaran yang ada, dan indikator juga dapat diukur dan diamati. Evaluasi professional dan hasil belajar juga terkait satu sama lain. Hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran.³⁶

b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar

Hasil dalam belajar sangat perlu diketahui oleh murid selesainya mengikuti sebuah compositions pembelajaran. Karena pada hakikatnya itu dengan mengetahui output belajar maka bisa dijadikan sebagai tolak ukur seseorang individu tentang sudah sejauh mana kemampuan yang telah dia capai. Sehingga hasil belajar tersebut dapat

³⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5

³⁶ Sri Budayarti, *Problema Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Depublish, 2015), hlm. 21-25

memotivasi murid supaya kedepannya lebih baik lagi dalam mencapai akan sebuah pengetahuan. Hasil menurut aktivitas evaluasi output belajar pula nanti pada akhirnya bisa difungsikan dan juga ditunjukkan buat keperluan sebagai berikut ini:

- a) Untuk diseleksi, yaitu ialah bahwa output dari aktivitas penilaian dalam hasil belajar dipakai menjadi dasar buat menemukan siswa-murid mana yang *withering* cocok pada jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- b) Untuk diagnostik dan pengetahuan, yaitu merupakan bahwa penggunaan hasil menurut sebuah aktivitas evaluasi dalam belajar itu sebagai pendiagnosisan dalam keunggulan dan kelemahan siswa dan juga sebabnya.
- c) Untuk penempatan, yaitu artinya bahwa agar anak didik bisa berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan pula potensi yg mereka miliki, maka diperlukan sebuah pemikiran akan ketepatan akan murid pada grup yg sesuai.
- d) Untuk kenaikan kelas, yaitu merupakan bahwa Hasil dari kegiatan ini juga akan menciptakan nilai yang sangat baik sehingga dapat digunakan untuk mengukur apakah siswa layak di kelas yang telah disesuaikan dengan KKM saat ini.³⁷

c. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Benyamin S. Bloom mengelompokkan tentang hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni sebagai berikut ini:

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu yang berkaitan dengan suatu hasil belajar intelektual yang terdiri menurut enam aspek, antara lain yaitu pemahaman, analisis, pengetahuan, sintesis, aplikasi, dan evaluasi.

³⁷ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 200

b) Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu yang berkaitan dengan sebuah sikap yg mana didalamnya mencakup 5 aspek, aspek tadi diantaranya yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, organisasi penilaian, dan internalisasi.

c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik yaitu yg berkaitan menggunakan sebuah hasil belajar akan keterampilan serta kemampuan dalam bertindak. Terdapat enam aspeknya, diantaranya yaitu (a) gerakan refleks, (b) kemampuan perseptual, (c) keterampilan gerakan dasar, (d) ketepatan atau keharmonisan, (e) gerakan ekspresif dan interpretatif, (f) gerakan keterampilan kompleks.³⁸

d. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, terdapat tiga macam faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam belajar yaitu, diantaranya:

1) Faktor Internal (faktor yang berasal dalam diri siswa tersebut)

Yang dimaksud dengan faktor internal yaitu sebuah faktor yang mana faktor tersebut berasal dari dalam diri individu sendiri, yaitu berupa faktor psikologis dan faktor fisiologis.

a. Faktor psikologis

Faktor psikologis ini akan mempengaruhi jumlah dan sifat siswa yang diambil, termasuk tingkat pengetahuan atau wawasan, minat siswa, kemampuan siswa, motivasi siswa dan faktor psikologis siswa.

a) Tingkat kecerdasan atau intelegensi

Kecerdasan atau intelegensi adalah kemampuan psikofisik, yaitu kemampuan merespon rangsangan atau beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya dengan cara yang tepat.

³⁸ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 22-23

b) Minat siswa

Minat adalah kecenderungan untuk menginginkan sesuatu. Minat juga dimaknai oleh seseorang yang mampu untuk mempengaruhi kualitas prestasi akademik siswa.

c) Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang mungkin dimiliki seorang siswa untuk sukses di masa depan. Setiap orang berbakat dan memiliki potensi untuk mencapai tingkat pencapaian tertentu berdasarkan kemampuannya.

d) Motivasi siswa

Motivasi merupakan kondisi internal individu yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat diartikan sebagai sumber tenaga yang beroperasi secara lebih langsung.

e) Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal dengan dimensi emosional, yang cenderung dapat mendamaikan atau menanggapi suatu produk, objek barang, dan lain lain dengan cara yang relatif konstan baik itu cara yang negatif atau positif.

b. Faktor fisiologis

Kondisi fisik dan ketegangan otot dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kesehatan organ dan persendian sehingga mempengaruhi semangat dan intensitas kegiatan belajar siswa. Kondisi organ-organ tersebut meliputi tingkat kesehatan dan penglihatan, serta memberikan rasa bahagia karena mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap pengetahuan dan informasi.

2) Faktor Eksternal (faktor yang berasal dari luar siswa tersebut)

Faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang mana hal tersebut berasal dari dalam luar siswa tersebut ataupun kondisi lingkungan sekitarnya. Terdapat dua faktor eksternal diantaranya

yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan sebuah hal yang memberikan sebuah pengaruh semangat dalam belajar. Diantaranya itu seperti guru, teman kelas dan staff administrasi. Sedangkan yang dimaksud dengan lingkungan sosial itu diantaranya meliputi masyarakat, teman sebaya dan juga tetangga yang berada disekitar lingkungan tempat tinggal siswa tersebut.

b. Lingkungan nonsosial

Faktor lingkungan non-sosial ini meliputi keberadaan sekolah, rumah tempat tinggal keluarga siswa, iklim, alat belajar, dan waktu yang dihabiskan siswa.

3) Faktor Pendekatan dalam Belajar

Faktor pendekatan dalam pembelajaran adalah semua yang dapat digunakan oleh siswa untuk membantu kelangsungan hidup dan produktivitas dalam interaksi pembelajaran.³⁹

e. Teori Hasil Belajar

Menurut Taksonomi Bloom tujuan pendidikan atau hasil belajar dibagi menjadi tiga yakni sebagai berikut:⁴⁰

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan aspek pengetahuan, penalaran atau pikiran. Bloom membagi ranah kognitif ini menjadi enam bagian yaitu (1)Pengetahuan, (2)Pemahaman, (3)Penerapan, (4)Analisis, (5)Sintesis, (6)Evaluasi.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan kemampuan yang didalamnya mengutamakan sebuah perasaan, emosi dan sebuah reaksi yang

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), hlm. 132-139

⁴⁰ Dimiyati, *Op. Cit.*, hlm. 27-30

berbeda dengan penalaran. Bloom bersama David Krathwol membagi ranah afektif ini menjadi lima bagian yaitu (1)Penerimaan, (2)Partisipasi, (3)Penilaian Sikap, (4)Organisasi, (5)Pembentukan Pola Hidup.

3. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan kemampuan yang berhubungan dengan jasmani. Adapun ranah psikomotor ini yakni sebagai berikut (1)Persepsi, (2)Kesiapan, (3)Gerakan terbimbing, (4)Gerakan yang terbiasa, (5)Gerakan yang kompleks, (6)Penyesuaian pola gerakan, (7)Kreativitas.

f. Hasil Belajar menurut Perspektif Islam

Islam juga mengajarkan kepada umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan. Hal tersebut sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT Surah Al-Baqarah ayat 148 yakni sebagai berikut:

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

Artinya: “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (Q.S. Al-Baqarah: 148)

Ayat di atas menyimpulkan bahwa seorang muslim wajib memperjuangkan kebaikan, mengingat dalam hal belajar. Dalam sebuah pembelajaran setiap siswa harus berjuang untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, ini juga diklasifikasikan sebagai kebaikan.

Dibawah ini juga akan dijelaskan mengenai hasil belajar yang tercantum dalam Surah Ar-Rad ayat 26 yakni sebagai berikut:

اللَّهُ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ وَفَرِحُوا بِالْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا
فِي الْآخِرَةِ إِلَّا لَمَتَّعٌ ﴿٦٦﴾

Artinya:

“Allah meluaskan rezeki dan menyempitkannya bagi siapa yang Dia kehendaki. Mereka bergembira dengan kehidupan di dunia, padahal kehidupan dunia itu (dibanding dengan) kehidupan akhirat, hanyalah kesenangan (yang sedikit).” (Q.S. Ar-Rad : 26)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendakinya dan dapat juga menyempitkannya. Apabila seseorang mau berusaha keras untuk mencapai apa yang hendak dicapainya maka Allah akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang telah dilakukannya. Apabila seseorang tersebut tidak mau berusaha mencapai apa yang diinginkannya maka Allah akan memberikan hasil sesuai dengan apa yang telah dilakukannya.

4. Pengaruh E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada zaman sekarang ini, teknologi informasi dan komunikasi sudah merambah kedalam dunia pendidikan. Dr. Nanang mengungkapkan bahwa perkembangan sebuah ilmu dan teknologi saat ini juga mempengaruhi laju perekonomian dan perindustrian yang memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan.⁴¹ Tidak menutup kemungkinan proses pembelajaran dapat tetap dilakukan walaupun tanpa tatap muka secara langsung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah media perantara yakni *e-learning*. Apalagi saat musim pandemi ini, pembelajaran dianjurkan dilakukan di rumah saja tanpa harus bertatap muka secara langsung dalam rangka mengurangi jumlah penambahan orang yang terjangkit Covid-19.

Pembelajaran merupakan sebuah sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat melalui dua aspek. Adapun kedua aspek

⁴¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm 45

tersebut yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan produk yaitu keberhasilan siswa yang berkaitan dengan hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses belajar. Keberhasilan dari segi hasil memang akan lebih mudah dilihat dan ditentukan sebuah kriterinya. Akan tetapi hal tersebut dapat mengurangi dari makna proses pembelajaran yang ada. Dapat diartikan bahwa sebuah kesuksesan seorang guru dapat dilihat melalui dua hasil produk tersebut yakni aspek produk dan aspek hasil. Akan tetapi tidak selamanya kesuksesan itu dapat dilihat dari aspek hasil. Terkadang hasil terbaik akan terlihat setelah proses panjang apa yang telah dilakukan.⁴²

Pembelajaran daring atau *e-learning* diharapkan mampu menumbuhkan pengetahuan, kemampuan serta potensi siswa seperti halnya belajar didalam kelas atau pembelajaran secara tatap muka (*offline*). Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan lah sebuah pemanfaatan media pembelajaran yang bersifat dinamis dan mampu menyampaikan materi pembelajaran secara tepat. Penggunaan media pembelajaran akan efektif jika memenuhi komponen esensial dalam pembelajaran dan dapat diintegrasikan dengan lingkungan sekitarnya karena hal tersebut dapat mengomodasi gaya belajar, fleksibilitas dan pengalaman dalam belajar siswa sehingga memunculkan suatu perasaan yang positif dalam belajar. Menurut penelitian Ni'mah menjelaskan bahwa pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) terdapat berbagai masalah, diantaranya yaitu permasalahan listrik yang padam, anak lambat dalam mengikuti pembelajaran yang diterapkan, anak tidak konsisten terhadap jadwal pelajaran yang ada, jaringan internet yang tidak menentu yang terkadang pada saat cuaca buruk menjadi jelek jaringannya, orangtua dan siswa yang tidak berkomitmen.

⁴² Lizha Dzalila Q, dkk., Juli, 2020. "Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa". JURNAL SIGNAL Vol.8 No.2 UPN Veteran Surabaya

Menurut Zuhdy Tafqihan pemilihan terhadap media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat agar materi dapat tersampaikan dengan baik. *E-learning* selain memberi manfaat berupa waku pembelajaran yang lebih fleksibel juga memberikan sebuah kerugian diantaranya yaitu kurang memahami terhadap materi yang telah disampaikan, rasa tanggung jawab yang kurang. Sedangkan kerugian yang dialami oleh guru adalah interaksi antara dosen dengan siswa kurang memuaskan dan lebih efektif jika dilakukan dengan tatap muka, tidak mengetahui karakter siswa satu persatu, materi yang disampaikan terkadang tidak tersampaikan dengan baik kepada siswa, dan dampak kerugian yang lain-lain. Media pembelajaran yang interaktif dan lebih inovatif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat peningkatan motivasi tersebut berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.⁴³

Pembelajaran secara daring atau *online* atau *e-learning* harus terus dilakukan sesuatu yang inovatif dan kreatif agar pembelajaran yang data tersampaikan dengan baik. Akan tetapi hal tersebut harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai juga. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi maupun ketidaksiapan akan penggunaan teknologi yang canggih merupakan sebuah hambatan. Apalagi siswa yang bertempat tinggal didaerah pelosok yang masih kurang pengetahuannya terhadap sebuah teknologi. Apabila dalam pembelajaran tidak dapat berjalan 100% maka materi yang disampaikan tidak lancar dan efektif.⁴⁴

5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Motivasi sangat penting dan dibutuhkan oleh seorang individu, karena dengan adanya motivasi seseorang dapat lebih bersemangat dalam mencapai sesuatu yang diinginkan. Dalam siklus belajar, motivasi juga sangat penting untuk membangkitkan semangat dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar.

⁴³ Fazar Nuriansyah, Op. Cit.,

⁴⁴ Briliannur Dwi C, dkk., Op. Cit.,

Menurut Maslow, perilaku seseorang dirangsang dan dikoordinasikan oleh kebutuhan khusus.⁴⁵ Dari pendapat Maslow dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa motivasi dapat muncul karena kebutuhan masing-masing individu, termasuk kebutuhan siswa agar mendapat nilai yang bagus, ingin mendapat juara di kelasnya maka secara tidak langsung siswa tersebut akan termotivasi dalam belajarnya.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Chaylon Aldefer dalam buku Nashar yang mencirikan bahwa motivasi belajar, khususnya kecenderungan siswa dalam latihan belajar didorong oleh keinginan untuk mencapai prestasi belajar yang paling ideal.⁴⁶

Didalam penelitian yang telah dilakukan oleh Amon Andreas Tarihon didapatkan sebuah hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Penelitian juga dilakukan oleh Reyga Yoernel Castella yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan yakni motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar. Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan hasil belajar yang didapatkan.

6. Pengaruh E-Learning dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

E-Learning merupakan sebuah pembelajaran yang cara menyampaikannya materi, diskusi dan lain sebagainya dapat dilakukan melalui media elektronik. Dengan adanya *e-learning* siswa tidak harus datang ke sekolah bertatap muka secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang menggunakan *e-learning* juga dapat mempersingkat waktu pembelajaran, menghemat biaya yang

⁴⁵ Slameto, *Op, Cit*, hlm 170.

⁴⁶ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Belajar Mengajar*, (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm 24

harus dikeluarkan untuk program pendidikan.⁴⁷

Pemanfaatan *e-learning* merupakan sebuah faktor pendekatan dalam belajar. Pemanfaatan *e-learning* salah satu strategi yang dapat digunakan siswa dalam menunjang sebuah keefektifan dan efisiensi dalam proses pembelajaran. Menurut Hamdani terdapat manfaat *e-learning* diantaranya dapat menghemat waktu kegiatan belajar mengajar, tidak memerlukan biaya perjalanan, menghemat biaya pendidikan, dapat menjangkau wilayah yang luas tanpa harus bertatap muka secara langsung, melatih siswa agar lebih mandiri dalam mendapatkan ilmu pengetahuan. Penggunaan *e-learning* dalam memanfaatkan media internet didalam proses pembelajaran sangat membantu siswa untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, informasi, pengalaman serta keterampilan secara lebih luas.⁴⁸

Menurut Sukma Pradana Prasetya terdapat sebuah perubahan yang signifikan antara *e-learning* dengan hasil belajar dan begitu pula dengan motivasi belajar, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mendapat hasil belajar yang baik dan begitu pula sebaliknya. Dengan demikian hasil belajar dipengaruhi oleh penerapan *e-learning* dan juga hasil belajar.⁴⁹

Menurut Zuhdy Tafqihan dalam menerapkan sebuah media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat agar materi dapat tersampaikan dengan baik dan hal tersebut juga akan berdampak pada motivasi serta hasil belajar yang didapat. Dengan demikian pemilihan media seperti *e-learning* harus dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih bersemangat dalam belajar dan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Menurut Mulyasa motivasi merupakan salah satu dari faktor yang dapat meningkatkan sebuah kualitas dalam pembelajaran, karena

⁴⁷ Aristo Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm 143.

⁴⁸ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 115

⁴⁹ Sukma Pradana Prasetya,

dengan adanya motivasi siswa akan lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Maka dari itu guru harus mampu menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapai tujuan pembelajaran tersebut. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan tujuan pembelajaran tercapai maka dapat hasil belajar yang memuaskan pun juga tercapai.⁵⁰

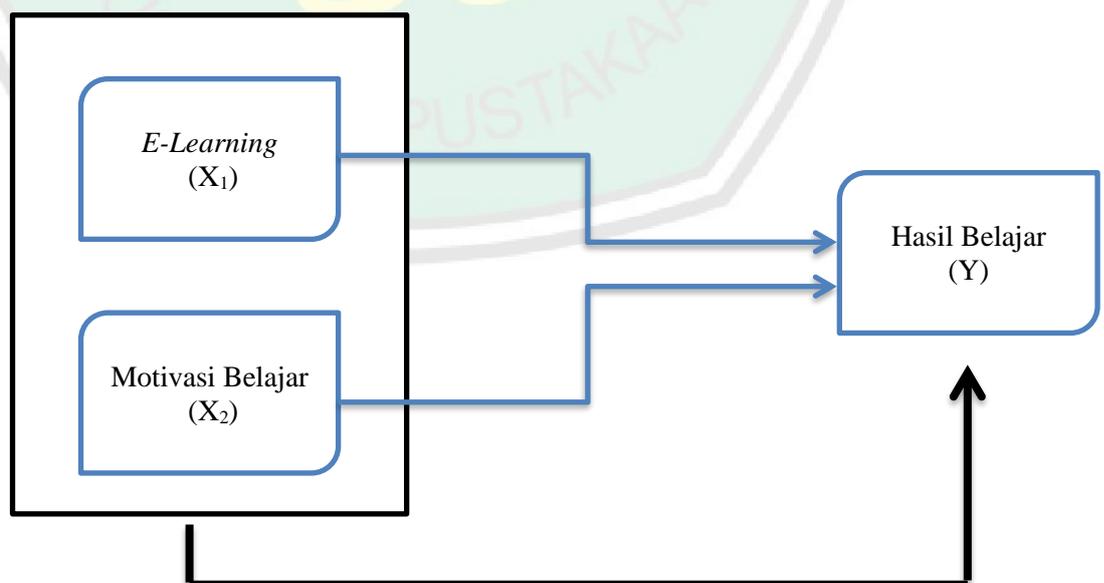
Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar terdapat keterkaitan. Oleh karean itu perlu adanya sebuah inovasi dalam *e-learning* dan motivasi belajar yang tinggi agar mencapai hasil belajar yang diinginkan.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan hipotesis yang telah disebutkan diatas, maka dapat diberikan gambaran mengenai kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Skema 2.1

Kerangka Berfikir



⁵⁰ Mulyasa, Menjadi Guru Professional , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 174

Keterangan :

X merupakan variabel bebas. Variabel bebas adalah sebuah rangsangan yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *e-learning* dan motivasi belajar. Y merupakan variabel terikat. Variabel terikat adalah hasil dari perilaku rangsangan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Blitar yang beralamat di Jl. Cemara Gang X No.83 Kota Blitar, Jawa Timur, Kode Pos 66125, No. Telp (0342) 802185.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti memakai metode atau pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Karena pada penelitian kuantitatif ini hasil yang akan ditampilkan berbentuk angka-angka dan menganalisisnya memakai statistik.

Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasional, yang mencari hubungan dari satu variabel dengan variabel lainnya. Menurut Arikunto, penelitian terkait ini bertujuan untuk mengetahui keterkaitan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dan seberapa erat hubungannya. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari hubungan antara aplikasi *e-learning* dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa MTsN 1 Kota Blitar VIII. Terdapat dua jenis variabel yang dipakai pada penelitian ini, diantaranya yaitu variabel bebas (*independent variable*) yakni *e-learning* dan motivasi belajar, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yakni hasil belajar.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, perlu memperhatikan beberapa variabel, yang berguna untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Adapun pengertian variabel, yaitu semua faktor, kondisi dan situasi perlakuan dan semua hasil perbuatan atau tindakan yang digunakan untuk mempengaruhi hasil percobaan. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) merupakan variabel yang memengaruhi dan menjadi penyebab timbulnya suatu variabel terikat atau variabel yang membuat sebuah rangsangan untuk memengaruhi variabel

yang lainnya. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar.

2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya sebuah variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya yaitu hasil belajar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Definisi populasi menurut Zainal Arifin yaitu segala objek yang akan dikaji baik itu berupa benda, orang, suatu kejadian, ataupun hal-hal lain yang sedang terjadi.⁵¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar Tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari sebelas kelas dengan jumlah siswa sebanyak 352 siswa yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	33
2.	VIII B	33
3.	VIII C	34
4.	VIII D	33
5.	VIII E	32
6.	VIII F	32
7.	VIII G	31
8.	VIII H	30
9.	VIII I	31
10.	VIII J	31
11.	VIII K	32
Total		352

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari adanya populasi yang akan dikaji dalam penelitian dan dinilai hal tersebut dapat mewakili adanya seluruh populasi.⁵² Adapun menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa sampel yaitu wakil

⁵¹ Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 215.

⁵² Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm 215

dari sebuah populasi yang diteliti.⁵³ Apabila subjek yang diteliti kurang dari 100 maka lebih baik diambil semuanya, akan tetapi jika subjek yang diteliti besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan juga bisa lebih. Karena populasi yang akan diteliti dalam penelitian lebih dari 100, maka teknik penelitian yang diambil adalah *teknik sampling*. Dimana teknik sampling ini dalam penelitian dapat dilakukan dengan mengambil sampel secara acak atau diambil sebagian dari populasi yang ada. Di dalam dunia pendidikan, teknik sampling sering dimaknai sebagai sebuah metode untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam, terperinci serta efisien mengenai sebuah kelompok individu.⁵⁴

Prosedur yang digunakan dalam teknik sampling adalah pemeriksaan secara acak dan dilakukan dengan mengambil contoh secara acak dan semua individu diberi kesempatan atau kebebasan yang sama untuk menjadi individu dari contoh tersebut dengan mengharapkan masing-masing dari mereka memiliki sifat yang sama.⁵⁵ Di MTsN 1 Kota Blitar terdapat 11 kelas paralel dan setiap kelas harus terwakili dalam sampel. Adapun rincian sampel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel Penelitian

Nama Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah Sampel
VIII A	33 Siswa		
VIII B	32 Siswa		
VIII C	34 Siswa		
VIII D	33 Siswa		
VIII E	32 Siswa		
VIII F	32 Siswa		
VIII G	31 Siswa		
VIII H	30 Siswa		
VIII I	31 Siswa		
VIII J	31 Siswa		
VIII K	32 Siswa		
Jumlah total	352 Siswa	15%	55 Siswa

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 174

⁵⁴ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm 228

⁵⁵ Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm 217

E. Data dan Sumber Data

Didalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil analisis secara langsung dari sumber informasi utama di lokasi penelitian, dan juga yang menjadi objek penelitian. Data primer penelitian ini adalah survei, observasi, dan tanggapan responden terhadap kuesioner yang telah dibagikan kepada seluruh siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti dapat peroleh dan kumpulkan dari sumber data yang ada. Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru bidang studi sosial MTsN 1 tingkat VIII Kota Blitar dan berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian tersebut. Adapun dokumen, seperti profil sekolah, hasil ujian akhir siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian suatu alat pengumpulan data yang berfungsi untuk mengatur sebuah fenomena masalah, fenomena dalam dan sosial yang terjadi.⁵⁶ Hal utama dalam penelitian adalah menentukan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan membuat angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen berupa angket atau kuesioner. Adapun pembagian skor untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵⁷

- | | | |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1. SS | : Sangat Setuju | diberi skor 5 |
| 2. S | : Setuju | diberi skor 4 |
| 3. N | : Netral | diberi skor 3 |
| 4. TD | : Tidak Setuju | diberi skor 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 92

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Survey*, (Jakarta: PT Logon Wacana Ilmu, 1989), hlm. 95

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Varibel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	<i>E-Learning</i>	1. Pengetahuan tentang <i>E-Learning</i>	Mengidentifikasi penggunaan <i>e-learning</i>	1, 2
		2. Karakteristik <i>E-Learning</i>	- Interaktivitas	3, 4
			- Kemandirian	5, 6
			- Aksesibilitas	7, 8
			- Pengayaan	9, 10
		3. Kelebihan <i>E-Learning</i>	- Kemudahan dalam mereview materi pembelajaran	11
			- Kemudahan dalam berkomunikasi melalui fasilitas internet	12, 13, 14
- Kemudahan dalam mencari informasi tambahan mengenai materi pelajaran dengan bantuan akses internet	15, 16			
		- Dapat menjangkau semua area melalui akses internet	17, 18	
2	Motivasi Belajar	Dorongan Intrinsik	- Hasrat untuk berhasil	1, 2
			- Keinginan untuk berhasil	3, 4
			- Dorongan dalam belajar	5, 6
			- Kebutuhan dalam belajar	7, 8
			- Harapan di masa depan	9, 10
			- Cita-cita di masa depan	11, 12
		Dorongan Ekstrinsik	- Penghargaan dalam belajar	13,14
			- Kegiatan yang menarik dalam belajar	15, 16

			- Lingkungan belajar yang kondusif	17, 18
3	Hasil Belajar	Nilai siswa	Nilai UAS Semester 1	Dokumen nilai UAS Semester Ganjil

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan teknik pengumpulan data, peneliti harus mengetahui dan menemukan peristiwa yang sedang terjadi. Defini pengumpulan data sendiri yaitu sebuah keterangan yang dapat dicatat berdasarkan adanya sebuah peristiwa atau suatu hal melalui sebuah keterangan dan juga seluruh elemen. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan sebuah data dari seorang responden.⁵⁸ Dalam penelitian teknik pengumpulan data yang dipakai diantaranya:

1. Angket

Angket berisi pertanyaan yang mana tujuannya untuk mendapatkan data atau sebuah informasi dari seorang responden.⁵⁹ Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa menggunakan *e-learning* dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar. Responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar. Angket yang terdapat dalam penelitian berisi butir-butir pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator yang terdapat pada masing-masing variabel.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah barang-barang yang tertulis. Teknik ini menggunakan strategi dengan mengutip berbagai informasi yang diperoleh melalui laporan, catatan, dan buku rapor untuk menentukan hasil belajar siswa. Dokumentasi yang ada dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa maksimal hasil belajar yang dicapai oleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTsN 1 Kota Blitar yakni

⁵⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 23

⁵⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) hlm. 12

berupa nilai UAS semester 1.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas ini dipakai peneliti untuk melihat seberapa tingkat kesahihan dari sebuah instrument yang digunakan. Untuk menguji keabsahan setiap butir soal, setiap nilai yang terdapat pada soal yang dimaksud terkait dengan nilai absolut yang telah didapat.⁶⁰ Dalam penelitian ini untuk menguji akan validitasnya menggunakan uji korelasi *pearson product moment*. Adapun uji validitas ini menggunakan sebuah bantuan program dari SPSS 16. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan variabel Y

N = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

Untuk menentukan instrument tersebut valid atau tidaknya yaitu dengan ketentuan dibawah ini sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrument tersebut nilainya valid.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf signifikan yaitu 0,05, maka dapat dipastikan instrument tersebut nilainya invalid atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian ini dengan menggunakan SPSS 16.0, maka dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁶⁰ Ibid, hlm. 267

Tabel 3.4

Uji Validitas Variabel Pelaksanaan E-Learning dan Motivasi Belajar

No	Variabel	Item	Correlated Item-Total Correlated (R hitung)	R Table (0,05) N 30	Keterangan
1	E-earning (X ₁)	1	0,805	0,361	Valid
		2	0,471	0,361	Valid
		3	0,777	0,361	Valid
		4	0,772	0,361	Valid
		5	0,699	0,361	Valid
		6	0,598	0,361	Valid
		7	0,463	0,361	Valid
		8	0,798	0,361	Valid
		9	0,830	0,361	Valid
		10	0,764	0,361	Valid
		11	0,717	0,361	Valid
		12	0,637	0,361	Valid
		13	0,750	0,361	Valid
		14	0,837	0,361	Valid
		15	0,914	0,361	Valid
		16	0,819	0,361	Valid
		17	0,918	0,361	Valid
		18	0,725	0,361	Valid
2	Motivasi Belajar (Y ₂)	1	0,806	0,361	Valid
		2	0,800	0,361	Valid
		3	0,815	0,361	Valid
		4	0,853	0,361	Valid
		5	0,852	0,361	Valid
		6	0,880	0,361	Valid
		7	0,668	0,361	Valid
		8	0,625	0,361	Valid
		9	0,812	0,361	Valid
		10	0,872	0,361	Valid
		11	0,848	0,361	Valid
		12	0,668	0,361	Valid
		13	0,587	0,361	Valid
		14	0,825	0,361	Valid
		15	0,898	0,361	Valid
		16	0,902	0,361	Valid
		17	0,801	0,361	Valid
		18	0,850	0,361	Valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi tentang instrumen yang dirujuk dengan pertanyaan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan ukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Instrumen yang solid akan memberikan hasil yang serupa.⁶¹ Dan jika situasi atau peluang yang berbeda diuji dalam kelompok dan waktu yang sama. Apabila hasil pengukuran instrumen tersebut konsisten maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel sehingga dapat dipercaya. *Cronbach's Alpha* atau koefisien Alpha.⁶² Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.6 (*Cronbach's Alpha* > 0.6), instrumen dianggap reliabel, sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0.6 (*Cronbach's Alpha* < 0.6), instrumen dianggap tidak dapat diandalkan. Pengujian yang andal ini menggunakan SPSS 16 sebagai alat bantu.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Uji Alpha Cronbach	Jumlah Item	Keterangan
<i>E-Learning</i> (X ₁)	0,951	0,6	18	Reliabel
Motivasi Belajar (X ₂)	0,965	0,6	18	Reliabel

I. Analisis Data

Analisis data ini sangat diperlukan karena dengan adanya analisis data dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan nanti dan benar. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan sebuah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dan dengan menggunakan cara

⁶¹ Zainal Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 248

⁶² Suharsimi., *Op.Cit.* hlm 170-193

mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebelumnya dan bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶³ Jadi, analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan data tentang *e-learning* dan hasil belajar. Adapun tentang perhitungan kelas interval yang digunakan untuk menentukan klasifikasi atau kriteria untuk tiap variabel. Kemudian setiap variabel tersebut total nilai yang ada pada tiap itemnya dimasukkan kedalam tiap nilai kelas interval dan difrekuensikan pada klasifikasinya. Skor yang diperoleh pada frekuensi kemudian ditentukan oleh tingkat presentasi kemudian dikualifikasikan. Strategi ini digunakan untuk menggambarkan keadaan lapangan sehubungan dengan tingkat *e-learning*, motivasi belajar dan hasil belajar siswa Kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar. Rumus yang digunakan untuk menghitung panjang kelas interval yaitu:⁶⁴

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyaknya kelas interval}}$$

Setelah menentukan rentang interval, nilai mutlak dari setiap nilai butir soal yang dimasukkan ke dalam kelas interval dengan tujuan agar frekuensi setiap kualifikasi diperoleh. Dari frekuensi yang didapat tersebut selanjutnya akan dipersenkan. Untuk menentukan sebuah besarnya presentase digunakanlah rumus, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi (banyaknya jawaban dari responden)

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung, CV Alfabeta, 2005), hlm 142

⁶⁴ Subana, dkk, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm 38-40

N = Jumlah keseluruhan responden

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan sebuah uji hipotesis, maka sebaiknya terlebih dahulu dilaksanakan pengujian ada tidaknya penyimpangan terhadap uji asumsi klasik. Asumsi klasik digunakan untuk menghindari pengukuran senilai dari persamaan regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keterkaitan ada tidaknya kontribusi model regresi variabel independen dan dependen yang telah ditentukan. Menurut Ghazali, model regresi yang baik yaitu data distribusi normal ataupun mendekatinya. Adapun untuk menguji ini dapat menggunakan sebuah rumus *Kolmogorov – Smirnov test*. Jika ditemukan nilai yang signifikan yakni $kolmogorov - Smirnov > 0,05$ berarti dapat diartikan residual dan dapat dinyatakan terdistribusi normal dan begitupula sebaliknya.⁶⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui bahwa pada model regresi terdapat hubungan antara variabel-variabel bebas. Untuk mengetahui ketidakadaan korelasi antar variabel independen, maka peneliti harus melihat dari besarnya VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Nilai *tolerance* terendah dapat diartikan dengan nilai VIF yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan $VIF = 1/tolerance$.⁶⁶ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinertitas ini yaitu:

1. Jika nilai $tolerance > 0,10$ atau $VIF < 10$ maka dapat diartikan tidak terjadi sebuah multikolinearitas.
2. Jika nilai $tolerance < 0,10$ atau $VIF > 10$ maka dapat diartikan terjadi sebuah multikolinearitas.

⁶⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariient dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012), hlm 160

⁶⁶ *Ibid*, hlm 105

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi mengharapakan untuk menguji suatu asumsi dan regresi ada hubungan dalam variabel independen dengan dirinya sendiri atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat digunakan Durbin – Watson (DW). Adapun klasifikasinya yaitu sebagai berikut:

1. $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$, maka dapat diartikan terdapat sebuah autokorelasi.
2. $d_u < d < 4 - d_u$, maka dapat diartikan tidak terdapat sebuah autokorelasi.
3. $d_l < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$, maka dapat diartikan tidak terdapat sebuah kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terapat sebuah ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka hal tersebut disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung sebuah situasi heteroskedastisitas, dikarenakan data tersebut mengandung himpunan data yang mewakili berbagai ukuran baik itu kecil, sedang maupun besar. Untuk menentukan ada tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai Sig $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai Sig $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi linear yang menghubungkan antara variabel terikat dengan dua variabel bebas ataupun lebih.⁶⁷ Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus persamaan linear berganda yaitu sebagai berikut:

⁶⁷ Iqbal Hasan, *Op.Cit.*, hlm. 117

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat hasil belajar

a = bilangan konstanta

b_1 = koefisien regresi X_1

b_2 = koefisien regresi X_2

X_1 = Pelaksanaan E-Learning

X_2 = Motivasi Belajar

e = error

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, maka diperlukanlah sebuah uji hipotesis.

a. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ridwan dan Sunarto yang dimaksud dengan uji t merupakan analisis yang digunakan untuk perbandingan pada suatu variabel bebas yang bertujuan mengetahui perbedaan diantara variabel yang dihipotesiskan.⁶⁸ Uji beda t-test ini dapat digunakan oleh peneliti untuk menguji sudah seberapa jauh pengaruh variabel bebas yang dapat digunakan secara individu dalam menerangkan sebuah variabel terikat secara parsial. Kemudian, setelah melakukan analisis data maka dilanjutkan dengan membandingkan signifikasinya dengan taraf yang signifikan yaitu 0,05 untuk mengetahui hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah:

1. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima

⁶⁸ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 116

2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.⁶⁹ Adapun kriteria dalam dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) tujuannya untuk mengetahui tingkat ketepatan paling akurat didalam analisis regresi. Koefisien determinasi dapat dipergunakan untuk mengetahui besar presentasi perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Koefisien Determinasi (R^2) nol variabel bebas tidak terdapat pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Apabila Koefisien Determinasi (R^2) lebih besar dari nol atau mendekati angka satu maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang akan ada beberapa tahapan diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Pemilihan objek penelitian
 - b. Observasi lokasi penelitian yang telah ditentukan sebelumnya
 - c. Mengajukan judul kepada Dosen
 - d. Mencari sumber pustaka atau studi pustaka
 - e. Menyusun rancangan penelitian yang akan dilaksanakan
 - f. Mengurus dan mengajukan surat izin

⁶⁹ Gujarat, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: Bumi Asara, 1999), hlm 200

- g. Konsultasi proposal yang telah dibuat kepada dosen pembimbing
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mencari dan mengumpulkan sebuah data
 - b. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan yang ada
 - c. Data yang telah ditemukan kemudian dianalisis
 - d. Menguji akan keabsahan data
 - e. Konsultasi kepada Dosen Pembimbing
 - f. Mengumpulkan hasil penelitian yang telah didapat
3. Tahap Penyelesaian
 - a. Menyusun sebuah laporan
 - b. Kemudian melakukan revisi



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Paparan Data Sekolah

1. Profil Madrasah MTsN 1 Kota Blitar

Nama Madrasah	: MTsN 1 Kota Blitar
Nama Kepala Madrasah	: Hj. Aniqotuz Zuhroh S.Ag, M.Pd.I
Terakreditasi	: A
Status Madrasah	: Negeri
NPSN	: 20535128
No. Statistik Madrasah	: 121135720001
Alamat	: Jl. Cemara X/83 Kota Blitar
Propinsi	: Jawa Timur
Telp.	: (0342) 802185
Email	: mtsn.blitar@yahoo.com
Alamat website	: mtsnegeriblitar.sch.id

2. Letak Geografis MTsN 1 Kota Blitar

MTsN 1 Kota Blitar terletak di JL. Cemara Gang X No. 83 Kota Blitar. Lokasi Madrasah ini berada pada Gang kecil diantara rumah warga. Madrasah ini ada dua yaitu disebelah utara dan selatan. Bangunan yang berada di wilayah selatan lebih luas dibandingkan yang berada di utara. Total luas tanahnya 4975 m². Dan bangunan yang berdiri diatasnya mencapai 4170 m². Jumlah guru yang mengajar disana yaitu 53, tenaga karyawan yang berjumlah 7, tenaga administrasi yang berjumlah 10, rombongan belajar yang berjumlah 28, siswa yang berjumlah 1077 siswa serta

ekstrakurikuler yang berjumlah 18. Letak geografisnya dipinggiran kota yang masih terbilang asri jauh dari polusi kota yang ada, karena warga sekitarnya banyak yang menanam pohon. Pohon yang ditanam warga sekitarnya yaitu pohon belimbing. Agro wisata disekitar madrasah ini merupakan salah satu unggulan yang berada di Kota Blitar. Kanan kirinya banyak sekali pohon belimbing ini. Intensitas kendaraan diareal tersebut cukup tenang yang disebabkan oleh kawasannya yang terletak di jalan perkampungan yang memiliki jarak sekitar 200 m dari jalanan utama yang menghubungkan antara Kabupaten Blitar dengan Kabupaten Tulungagung.

3. Sejarah Madrasah

Awal berdirinya MTsN 1 Kota Blitar ini bernama Pendidikan Agama 4 Th. Blitar (PGA). Ditetapkan oleh Panitia Pendudukan Guru Agama Negeri 4 Th. Blitar. terpilihlah Bapak Maksum, BA sebagai kepala sekolah pertamanya. Beliau jugaturut berprofesi sebagai guru di salah satu SMAN Blitar. Pada tahun 1966 sudah menempati lokasi pertama akan tetapi lokasi tersebut statusnya masih meminjam. Gedung tersebut yaitu kepemilikannya Madrasah Diniyah Tarbiyatul Mubalighin yang berada di Jalan Manggar Gang Pondok Sukorejo. Disana terdiri dari ruang kelas ada 3 serta ruang karyawan dan guru ada 1. Dengan memiliki semangat, perjuangan serta kerja sama yang baik antara unsur sekolah yang ada didalamnya maka diputuskanlah Kepala Sekolah bersama Panitia Persiapan Pendidikan Guru Agama Negeri 4 Th. Blitar memiliki ide untuk menyarankan penegerian kepada Departemen Agama Pusat. Pada akhirnya saran atas pegerian tersebut turun pada 26 Desember 1967, hal-hal yang tertuang didalam Surat Keputusan No. 68 Tahun 1967 yang berasal dari Departemen Agama Pusat tentang disahkannya PGA 4 Th. Blitar menjadi satu-satunya Sekolah Negeri yang berada di wilayah Blitar yang berada dibawah Naungan Departemen Agama.

Pembukaan pendaftaran siswa baru pada awal tahun ajaran baru 1968 panitia penerimaan siswa baru PGAN 4 Th. Blitar, ternyata

mendapat antusias yang tinggi dari masyarakat yang berada didaerah Blitar. Pada tahun tersebut baru bisa menerima 3 kelas saja. Pada tahun 1968 Bulan Maret PGAN 4 Th. Blitar yang sebelumnya berada di Jalan Manggar Gang Pondok Sukorejo dipindahkan ke wilayah SDN Bendo yang berada di Jalan Ciliwung. Bapak Subroto yang jugaberprofesi sebagai Kepala SDN Bendo meminjamkan gedung tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Tahun 1970 mendapat sebuah tawaran dari seorang tokoh islam di Bendo, beliau bernama Bapak Supardhi, beliau menawarkan sebanyak 10 lokal gedung yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran . Gedung tersebut berstatusnya sebagai Madrasah Tsanawiyah malam hari. Kemudian pindah lagi ke Jalan Ciliwung yang sekarang menjadi gedung, saat ini statusnya sudah menjadi miliki MTsN 2 Kota Blitar. MTsN 2 Kota Blitar ini dulu adalah cabang dari MTsN 1 Kota Blitar.

Tahun 1981 mendapat sebuah tawaran yang berasal dari masyarakat Karang Sari, bahwa boleh ditempati serta dibangun sebuah gedung untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri Blitar dengan tanah waqaf yang berasal dari Bapak Sahid. Hasil kerja sama serta hubungan yang baik yang terjalin antara MTsN BP3 dan masyarakat sekitar Karang Sari, maka disetujuiilah pembangunan Gedung Madrasah tersebut atas tanah waqaf dari Bapak Sahid. Atas dasar kesepakatan bersama yang terjadi, pada akhirnya Kepala Madrasah bersama dengan BP3 kemudian berinisiatif untuk mengusulkan daftar Usulan Proyek ke Departemen Agama Pusat. Adapaun daftar Usulan Proyek tersebut yakni turun pada tahun 1981 sebanyak 3 kelas, 1 ruang kepala, 1 ruang tamu, 1 ruang kantor, 3 ruang gedung, kamar mandi dan WC, air bersih serta listrik. Tanggal 12 April 1982 penggunaan Gedung MTsN 1 Kota Blitar diresmikan oleh Bapak Walikota TK II Blitar, yaitu Bapak Drs. Sukirman. Kemudian MTsN 1 Kota Blitar berpindah lagi awalnya berlokasi di Jalan Ciliwung Bendo ke MTsN 1 Kota Blitar yang berlokasi di Jalan Cemara Gang X No. 83 Kelurahan Karang Sari, Kecamatan

Sukorejo, Kota Blitar sampai sekarang ini.

4. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Kota Blitar

Visi MTsN 1 Kota Blitar

“Mewujudkan derajat lulusan yang unggul dalam IMTAQ dan IPTEK dan berakhlaqul Karimah serta peduli dan berbudaya lingkungan”

Misi MTsN 1 Kota Blitar

1. Dalam kehidupan sehari-hari wajib menerapkan syari'at agama.
2. Menerapkan budaya belajar yang religius, tekun dan berkepribadian luhur serta disiplin,.
3. Dengan semangat kompetitif, inovatif, serta berprestasi maka akan dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang ada
4. Dalam pembelajaran dan administrasi dapat mengembangkan teknologi dan informasi komunikasi
5. Upaya peningkatan mutu layanan dan lulusan dapat dilakukan dengan ditingkatkan dengan tenaga pendidik yang profesional
6. Budaya pelestarian lingkungan, mencegah dan menanggulangi kerusakan serta pencemaran lingkungan hidup harus dikembangkan.

Tujuan MTsN 1 Kota Blitar

1. Dengan melaksanakan ajaran sesuai dengan syari'at agama dengan disiplin, baik dan benar maka dapat meningkatkan kualitas keimanan seseorang
2. Dengan segenap civitas akademika di MTsN Blitar berusaha meningkatkan pemahamannya terhadap kurikulum 2013
3. Harus mempertahankan kelulusan tahun 2020/2021 dengan skor 100%
4. Untuk tahun 2020/2021 mengharapkan nilai rata-rata ujian naik sebesar 0,5% lebih tinggi dari pada sebelumnya
5. Mempertahankan sebanyak 80% siswa yang tercatat dalam peserta di AKSIOMA tingkat provinsi

6. Mempertahankan nilai UN yang tertinggi se-MTs Kota Blitar
7. Meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dalam menggunakan Bahasa arab dan bahas inggris
8. Meningkatkan nilai budaya lebih unggul dalam bidang akademik ataupun non akademik
9. Terbentuk sebuah pokja-pokja dalam Adiwiyata
10. MTsN Blitar terwujud sebagai sekolah Adiwiyata tingkat Provinsi
11. Mewujudkan kantin yang bersih, hiegenis, rapi serta menyediakan makanan yang sehat
12. Mewujudkan kelompok 7K yang sangat peduli pada pelestarian lingkungan dan mencegah kerusakan lingkungan

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1
Data Sarana Dan Prasarana MTsN 1 Blitar

No	Sarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1.	Kelas	35	✓	
2.	Lab. Bahasa	1	✓	
3.	Lab. IPA	1	✓	
4.	Lab. IPS	1	✓	
5.	Ruang PMR	1	✓	
6.	Ruang OSIS	1	✓	
7.	Green House	1	✓	
8.	Sanggar Pramuka	1	✓	
9.	Ruang Internet	1	✓	
10.	Ruang Komputer	1	✓	
11.	Lapangan	1	✓	
12.	Parkiran Guru	1	✓	
13.	Ruang Piket	1	✓	

14.	Parkiran Siswa	1	✓	
15.	Dapur	1		✓
16.	Kamar Mandi Guru	3	✓	
17.	Kamar Mandi Siswa	15	✓	
18.	Kamar Mandi TU	1	✓	
19.	WC Siswa	15	✓	
20.	Bak Lompat Jauh	1	✓	
21.	Perpustakaan	1	✓	
22.	UKS	1	✓	
23.	Gudang TU	1	✓	
24.	TPA Sampah	1	✓	
25.	Gudang Olahraga	1	✓	
26.	Gudang Bangku	1	✓	

B. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan gambaran sebuah data yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh dari lapangan akan dijelaskan secara deskriptif. Pengambilan data diperoleh dengan melakukan penyebaran angket instrument penelitian melalui google form. Angket ini disebar kepada 55 siswa dari 11 kelas yang dibantu oleh guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam penelitian terdapat tiga variabel yaitu *E-Learning* (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Hasil Belajar (Y). penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Blitar pada siswa kelas VIII mata pelajaran IPS. Hasil Belajar diambil dari nilai UAS Semester Ganjil sebagai pengukur dalam penelitian ini.

1. Deskripsi Data Variabel Pelaksanaan *E-Learning*

Pelaksanaan *E-Learning* dalam penelitian ini diukur menggunakan 9 indikator yakni mengidentifikasi penggunaan *e-learning*, interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, pengayaan, kemudahan dalam mereview materi pembelajaran, kemudahan dalam berkomunikasi melalui fasilitas internet, kemudahan dalam mencari informasi tambahan mengenai materi pelajaran dengan bantuan akses internet, dapat

menjangkau semua area melalui akses internet. Indikator yang berjumlah 9 itu kemudian dibuat menjadi 18 butir pertanyaan dan diukur menggunakan skala Likert. Skor penilaian yang digunakan yakni skor 1-5. Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disebar melalui google form. Dibagikan kepada 55 responden. Skor tertinggi yang didapatkan yakni $18 \times 5 = 90$. Sedangkan skor terendah yang didapatkan yakni $18 \times 1 = 18$.

Agar mudah untuk membacanya maka dapat ditentukan melalui kelas interval dibawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{90 - 18 + 1}{5} \\ &= 14,6 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Pelaksanaan *E-Learning*

No	Kor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	18 - 32	0	0%	Sangat Rendah
2	33 - 47	0	0%	Rendah
3	48 - 62	0	0%	Sedang
4	63 - 77	2	3,6%	Tinggi
5	78 - 90	53	96,4%	Sangat Tinggi
Jumlah		55	100%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel diatas yaitu termasuk kedalam kriteria yang sangat tinggi yaitu 53 siswa (96,4%), tinggi 2 siswa (3,6%), sedang 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), dan sangat rendah 0 siswa (0%).

Dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan *e-learning* dalam kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar termasuk kedalam kaegori yang sangat tinggi. Berikut akan disajikan grafik mengenai tingkat pelaksanaan *e-learning* untuk menggambarkan penjelasan yang lebih jelas yakni:

Gambar 4.1
Diagram Batang Variabel Pelaksanaan *E-Learning*



2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar memiliki 9 indikator yaitu hasrat untuk berhasil, keinginan untuk berhasil, dorongan dalam belajar, kebutuhan dalam belajar, harapan di masa depan, cita-cita di masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif. Yang dijabarkan kedalam 2 butir pertanyaan sehingga diperoleh jumlahnya 18 butir

pertanyaan. Diukur menggunakan skala likert. Masing-masing memiliki skor 1-5. Sehingga diperoleh skor tertinggi yaitu $18 \times 5 = 90$. Sedangkan skor terendah yaitu $18 \times 1 = 18$.

Agar memudahkan dalam membacanya maka dibentuklah kelas interval yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1}{\text{Banyak Kelas Interval}} \\ &= \frac{90 - 18 + 1}{5} \\ &= 14,6 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	18 - 32	0	0%	Sangat Rendah
2	33 - 47	0	0%	Rendah
3	48 - 62	0	0%	Sedang
4	63 - 77	10	18,2%	Tinggi
5	78 - 90	45	81,8%	Sangat Tinggi
Jumlah		55	100%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel diatas yaitu termasuk kedalam kriteria sangat tinggi yaitu sebanyak 45 siswa (81,8%), tinggi 10 siswa (18,2%), sedang 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), dan sangat rendah 0 siswa (0%).

Dapat disimpulkan bahawa secara umum motivasi belajar dalam kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar termasuk kedalam kaegori yang sangat tinggi. Berikut akan disajikan grafik mengenai tingkat motivasi belajar untuk menggambarkan penjelasan yang lebih jelas yakni sebagai berikut:

Gambar 4.2

Diagram Batang Variabel Motivasi Belajar



3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar

Variabel hasil belajar diukur menggunakan nilai UAS semester ganjil mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar. Dari UAS tersebut diperoleh nilai yang tertinggi dan terendahnya berdasarkan kriteria penilaian di MTsN 1 Kota Blitar. Adapun hasil belajar yang diperoleh selama penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Skor Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
1	0 - 60	0	0%	Sangat Rendah
2	61 - 70	0	0%	Rendah
3	71 - 80	3	5,5%	Sedang
4	81 - 90	45	81,8%	Tinggi
5	91 - 100	7	12,7%	Sangat Tinggi
Jumlah		55	100%	

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam tabel diatas yaitu termasuk kedalam kriteria rendah yaitu yang sangat tinggi 0 siswa (0%), tinggi 1 siswa (2%), sedang 11 siswa (20%), rendah 27 siswa (49%), dan sangat rendah 16 siswa (29%).

Dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar dalam kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar termasuk kedalam kaegori yang rendah.

Berikut akan disajikan grafik mengenai tingkat hasil belajar untuk menggambarkan penjelasan yang lebih jelas yakni sebagai berikut:

Gambar 4.3

Diagram Batang Variabel Hasil Belajar



C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan dependennya terdapat kesalahan yang dapat diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode uji ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov (K-S)*. Sebuah model regresi yang baik yaitu yang distribusinya normal. Dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$, dan jika $\leq 0,05$ dapat dikatakan berdistribusi tidak normal. Adapaun tabel dari hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.20719039
Most	Absolute	.228
Extreme	Positive	.185
Differences	Negative	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007
a. Test distribution is Normal.		

Dari data diatas diperoleh nilai Asymp.Sig. (2-tailed) 0,007. Maka dapat disimpulkan nilai tersebut menunjukkan level yang signifikan dan lebih besar dari 0,05. Dan menunjukkan data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui dalam model regresi terdapat sebuah korelasi atau tidak diantara variabel bebasnya/independen. Untuk mengetahuinya dapat dilihat menggunakan besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Nilai tolerance terendah sama halnya dengan nilai VIF tertinggi. Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$. Untuk mengetahui multikolinearitas yakni apabila tolerance $>0,10$ atau VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi toleransi. Dan begitu pula sebaliknya apabila apabila tolerance $<0,10$ atau VIF >10 maka dapat disimpulkan terjadi toleransi.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1(Constant)	85.723	16.965				5.053
Elearning	.015	.229	.011	.064	.950	.656	1.523
Motivasi_Belajar	-.291	.244	-.201	1.195	.238	.656	1.523

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel yang ada yaitu sebesar 0,656. Dapat diartikan bahwa hasilnya lebih besar dari 0,10. Sedangkan nilai VIF yaitu 1,523 yang berarti kurang dari 10,00. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji AutoKorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji asumsi dan regresi apakah terdapat korelasi dalam variabel independen dengan dirinya sendiri. Maka digunakanlah Durbin – Watson (DW). Klasifikasi dalam perhitungan Autokorelasi dengan D-W yakni sebagai berikut:

- $d < d_l$ atau $d > 4 - d_l$, berarti terdapat korelasi
- $d_u < d < 4 - d_u$, berarti terdapat korelasi
- $d < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_l$, berarti tidak terdapat kesimpulan

Tabel Durbin Watson, K=2 dan N=55

$$dL = 1,490$$

$$dU = 1,641$$

$$4 - dL = 4 - 1,490 = 2,510$$

$$4 - dU = 4 - 1,641 = 2,359$$

Tabel 4.7
Hasil Uji AutoKorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.195 ^a	.038	.001	9.789	2.021

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Elearning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas diketahui bahwa $d_u < d < 4 - d_u$ atau $1,641 < 2,021 < 2,359$. Jadi dapat disimpulkan bawa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menentukan terjadi heteroskedastisitas atau tidak yakni dibawah ini sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila nilai Sig > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.333	10.797		.031	.976
	Elearning	-.107	.146	-.124	-.734	.466
	Motivasi	.190	.155	.206	1.223	.227

a. Dependent Variable: Abs_RES

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi dari *e-learning* yaitu $0,466 > 0,05$. Sedangkan nilai signifikansi dari motivasi belajar yaitu $0,227 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel diatas bebas dari heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya antara pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dibawah ini akan ditampilkan tabel untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.242	21.105		1.765	.083
	X1	.370	.172	.292	2.154	.036
	X2	.273	.158	.234	1.727	.090

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi linier berganda yakni sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 85,723 + 0,088 X_1 + (-0,291) X_2 + e$$

Maka dapat disimpulkan bahwa:

- “a” merupakan nilai konstanta sebesar 37,242. Maka dapat diketahui nilai hasil besar (Y) memiliki nilai 37,242. Apabila tidak dipengaruhi oleh variabel seperti X_1 dan X_2 , atau dapat dikatakan bahwa X_1 dan X_2 memiliki nilai nol (0).
- “ b_1 ” yang merupakan koefisien dari variabel X_1 yang memiliki nilai 0,370. Maka dapat diartikan apabila ada peningkatan variabel X_1 sebesar satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,370.
- “ b_2 ” yang merupakan koefisien dari variabel variabel X_2 yang memiliki nilai 0,273. Maka dapat diartikan apabila ada peningkatan variabel X_2 sebesar satuan maka variabel Y akan menurun sebesar 0,273.
- “e” merupakan faktor yang dapat berpengaruh selain yang ada dalam penelitian. Artinya bahwa terdapat faktor lain selain *E-Learning* (X_1) dan motivasi belajar (X_2).

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Perhitungan tersebut menggunakan SPSS 16.0.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sendiri dari variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y).

1. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Pelaksanaan *E-Learning* terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

H_a = Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pelaksanaan *E-Learning* terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah:

1. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.242	21.105		1.765	.083
	X1	.370	.172	.292	2.154	.036
	X2	.273	.158	.234	1.727	.090

Keterangan:

t_{hitung} : 2,154

Signifikasi : 0,035

t_{tabel} : 1,673

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pelaksanaan *e-learning* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,154 dan signifikasinya sebesar 0,035. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,673. Yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,154 > 1,673$. Sedangkan $Sig < 0,05$ yakni $0,035 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Artinya yakni secara parsial pelaksanaan *e-learning* sberpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

H_a = Terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi Belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Adapun kriteria dalam pengambilan sebuah keputusan adalah:

1. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima.
2. Apabila nilai $sig > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.242	21.105		1.765	.083
	X1	.370	.172	.292	2.154	.036
	X2	.273	.158	.234	1.727	.090

Keterangan:

t_{hitung} : 1,727

Signifikasi : 0,090

t_{tabel} : 1,673

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa motivasi belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,727 dan signifikasinya sebesar 0,090. Sedangkan t_{tabel} sebesar 1,673. Yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,727 < 1,673$. Sedangkan $Sig < 0,05$ yakni $0,090 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Artinya yakni secara parsial motivasi belajar berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hubungan simultan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif signifikan antara Pelaksanaan *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

H_a = Terdapat pengaruh positif signifikan antara Pelaksanaan dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

Adapun kriteria dalam dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
2. Apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	62.494	2	31.247	3.064	.055 ^a
Residual	530.306	52	10.198		
Total	592.800	54			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

F_{hitung} : 3,064

Signifikasi : 0,055

F_{tabel} : 2,773

Dari tabel diatas dikerahui bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, yakni 3,064 < 2,773. Dan nilai signifikasinya 0,055 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Sehingga secara simultan bahwa Pelaksanaan *E-Learning* dan Motivasi Belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) tujuannya untuk mengetahui tingkat ketepatan paling akurat didalam analisis regresi. Koefisien determinasi dapat dipergunakan untuk mengetahui besar presentasi perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X. Koefisien Determinasi (R^2) nol variabel bebas tidak terdapat pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Apabila Koefisien Determinasi (R^2) lebih besar dari nol atau mendekati angka satu maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 4.13
Hasil Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.105	.071	3.193

a. Predictors: (Constant), X2, X1

R : 0,325

R Square : 0,105

Adjusted R Square : 0,071

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas dapat diketahui R Square 0,105. Hal itu menunjukkan bahwa 10,5% kontribusi dari variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap variabel terikat Y. Dan sisanya 89,5% dari pengaaruh variabel lain. Hal tersebut berarti tidak hanya pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar, akan tetapi ada banyak faktor lain yang mempengaruhi.

BAB V PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar

Analisis regresi linier berganda diatas menghasilkan bahwa pelaksanaan *e-learning* berpengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar. Artinya menunjukkan bahwa pelaksanaan *e-learning* menyebabkan hasil belajar semakin meningkat.

Hal tersebut sama dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sri Tomo, Bebas Widada didalam sebuah Jurnal Ilmiah Sinus dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMK Sinar Nusantara Surakarta)”. Dalam penelitian tersebut didapatkan sebuah hasil bahwa penggunaan *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar siswa dan juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sebuah kesiapan berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang didapatkan serta *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar.⁷⁰

Penemuan yang dilakukan dalam penelitian adalah terdapat faktor dari luar lainnya yang memengaruhi hasil belajar dari siswa. Karena *e-learning* yang digunakan masih bersifat sederhana, ketersediaan materi yang terbatas, pembelajaran yang dilakukan cukup bervariasi dan terdapat kreativitas guru yang menyebabkan siswa bersemangat dalam belajar dan pembelajaran masih terdapat beberapa faktor dari luar yang lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni faktor psikologi, jasmani dan lainnya.

Telah banyak penelitian yang dilakukan dalam meneliti efektivitas dari *e-learning*. Akan tetapi hasil yang ditemukan ada yang mengungkapkan bahwa *e-learning* sangat efektif dan cocok digunakan saat masa pandemi ini yang mengharuskan orang-orang untuk berjaga

⁷⁰ Sri Tomo dan Bebas Widada, “Pengaruh Pemanfaatan *E-Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus STMK Sinar Nusantara Surakarta)”. *Jurnal Ilmiah Sinus*

jarak. Jadi *e-learning* efektif untuk pembelajaran jarak jauh dan tidak perlu untuk bertatap muka. Akan tetapi *e-learning* tidak sepenuhnya efektif apabila pembelajaran yang dilakukan tidak menggunakan sebuah metode yang tepat. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zuhdy Tafqihan dalam pemilihan media pembelajaran harus dapat dilakukan secara tepat agar materi dapat diterima dengan baik kepada siswa. Kerugian dalam penggunaan media *e-learning* diantaranya yaitu terdapat siswa yang kurang memahami materi yang ada, rasa akan tanggungjawabnya kurang, bagi siswa yang tidak tertarik akan merasa boros dan rugi. Sedangkan bagi guru interaksi yang terjadi antara guru dan siswa kurang dan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka, guru tidak mengetahui akan karakteristik dari siswa dan lain sebagainya. Permasalahan tersebut data muncul karena dalam penerapan media pembelajaran dilakukan secara monoton dan pemanfaatan media yang belum maksimal bagi siswa. Pemanfaatan akan media pembelajaran pada dasarnya digunakan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih efektif dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, efisien dalam hal tenaga, waktu serta biaya.⁷¹

Pembelajaran secara daring atau *online* atau *e-learning* harus terus dilakukan sesuatu yang inovatif dan kreatif agar pembelajaran yang data tersampaikan dengan baik. Akan tetapi hal tersebut harus didukung oleh adanya sarana dan prasarana yang kurang memadai juga. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi maupun ketidaksiapan akan penggunaan teknologi yang canggih merupakan sebuah hambatan. Apalagi siswa yang bertempat tinggal di daerah pelosok yang masih kurang pengetahuannya terhadap sebuah teknologi. Apabila dalam pembelajaran tidak dapat berjalan 100% maka materi yang disampaikan tidak lancar dan efektif.⁷²

⁷¹ Fazar Nuriansyah, Mei 2020 . “Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”. Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1 No. 2 hal. 61-65

⁷² Briliannur Dwi C, dkk., Op. Cit.,

Dibawah ini merupakan ayat yang menjelaskan tentang teknologi dan informasi yang dijelaskan dalam Surah Al-Baqarah ayat 164, yakni sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ
الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ
مَاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ
وَتَصْرِيْفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
لَا يَتَّبِعُ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Artinya:

“Sesungguhnya didalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.” (Q.S. Al-Baqarah:164).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi performa dari *e-learning* yakni dapat diperhatikan dari dari tiga sisi yakni dari pembelajar, institusi dan *e-learning*.⁷³ *E-learning* dapat berhasil apabila dilakukan dengan cara yang benar dan optimal. Akan tetapi penerapan *e-learning* tersebut bisa juga mengalami sebuah kegagalan. Kegagalan tersebut penyebabnya antara lain yaitu pendekatan pembelajaran yang diterapkan terhadap siswa kurang sesuai dan masih berpusat kepada pengajar tidak kepada peserta didik. Pendekatan yang berpusat kepada pengajar menyebabkan pembelajaran tergantung kepada pengajar saja dan dapat menyebabkan

⁷³ Munir, *Op.Cit*, hlm 205.

peserta didik menjadi pasif dan terdapat kesulitan untuk memahami yang disampaikan. Disini peserta didik membutuhkan penjelasan materi pelajaran secara langsung dari pengajar seperti melalui video zoom atau yang lainnya dan tidak hanya disuguhi materi saja untuk belajar secara mandiri.

B. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Hasil analisis regresi linier berganda yang dilaksanakan peneliti dalam variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar yakni didapat bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dalam mata pelajaran IPS pada kelas VIII di MTsN 1 Kota Blitar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Nur Syamsiyah yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dari penelitian tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa tingginya motivasi belajar siswa akan memengaruhi hasil belajar yang didapat yakni jika memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajar yang didapat juga akan tinggi dan sebaliknya.⁷⁴

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Assaidatul Kamilah Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar. Dapat diartikan siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan menghasilkan hasil belajar tinggi juga.⁷⁵

Akan tetapi hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bertolak belakang dengan yang dilaksanakan oleh Zihrul Fauzi. Dari penelitian tersebut didapat hasil bahwa tidak terdapat pengaruh positif yang

⁷⁴ Nur Syamsiah. *Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 7 Malang*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

⁷⁵ Assaidatul Kamilah. *Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di MTs Sunan Kalijaga Kota Malang*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar.⁷⁶

Pada masa pandemi ini terdapat kesulitan dalam membangkitkan motivasi belajar . Dengan keadaan yang sekarang ini yang mengharuskan anak belajar dari rumah dan guru hanya memberikan materi dan soal saja tanpa ada penjelasan dari guru secara langsung, bagi anak yang malas membaca maka hal tersebut dapat mempengaruhi siswa menjadi malas dalam belajar. Menurut Hamalik motivasi yaitu sebuah perubahan energi yang ada dalam sebuah diri individu dan dapat dilihat dari timbulnya sesuatu yang efektif seperti perasaan serta reaksi agar mencapai sesuatu tujuan ataupun keinginan yang diinginkan). Perubahan yang terjadi dalam diri individu tersebut dikemudian hari akan membentuk sebuah aktivitas yang nyata didalam berbagai kegiatan.⁷⁷

Siswa yang sudah mempunyai motivasi belajar yang sudah tinggi seharusnya tetap mempertahankan motivasi belajarnya agar kelak memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Bagi siswa yang motivasi belajarnya masih rendah seharusnya meningkatkan motivasi belajarnya agar kelak memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut sesuai dengan Chaylon Aldefer dalam buku H. Nashar yang berisi bahwa motivasi belajar adalah sebuah kecenderungan siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan didorong oleh sebuah hasrat agar mencapai prestasi belajar.⁷⁸ Setiap individu pasti memiliki motivasi yang berbeda-beda. Akan tetapi Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman serta mau mencari ilmu pengetahuan.

⁷⁶ Zihrul Fauzi. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII Putra di SMP Al-Munawwariyyah Bululawang Kabupaten Malang*. (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

⁷⁷ Anurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm 115.

⁷⁸ Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), hlm 42

Dijelaskan dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11 dibawah ini sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

"Hai orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang yang beriman di antaramu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang engkau kerjakan. (QS: Al-Mujadalah:11).

Motivasi yang kuat ialah motivasi dari dalam diri individu tersebut. Karena apabila motivasi dari luar individu apabila tidak ada yang menyemangatnya maka motivasi belajarnya akan menurun. Apabila motivasi berasal dari dalam diri individu maka apabila dalam keadaan yang tidak bersemangat dalam belajar maka akan secara otomatis dia akan menyemangati dirinya sendiri tanpa rnsangan dari luar. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan individu memiliki tinggi tidaknya motivasi yaitu faktor keluarga, lingkungan, sekolah, jasmaniah, psikologis, teman dan lain sebagainya.

C. Pengaruh Pelaksanaan *E-Learning* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di masa pandemi ini. Jika penggunaan *e-learning* dapat dilakukan dengan baik dan menarik

maka hal tersebut akan memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar. Hal tersebut berlaku juga untuk motivasi belajar, apabila menggunakan sebuah metode pembelajaran dilakukan dengan tepat dan benar maka akan memengaruhi motivasi belajar siswa yaitu motivasi dalam belajarnya akan semakin meningkat. Hasil belajar yang meningkat bisa timbul dari sebuah motivasi yang tinggi dalam belajar. Seperti yang diungkapkan oleh Munir dalam buku yang berjudul Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan dengan baik dan benar akan menghasilkan pembelajaran yang memuaskan layaknya pembelajaran secara konvensional.⁷⁹

Strategi dalam pembelajaran yakni meliputi pengajaran, membaca, diskusi, tugas, presentasi serta adanya sebuah evaluasi. Hal tersebut dapat terlaksana tergantung dari model komunikasi yang dilaksanakan. Berikut ini adalah komunikasi Menurut Boettcher yakni komunikasi antara guru dengan siswanya, komunikasi antara siswa dengan sumber belajar yang digunakannya, komunikasi siswa dengan siswa yang lain. Apabila aspek tersebut dapat dilakukan secara beriringan maka pembelajaran yang optimal akan terealisasi.⁸⁰

Pelaksanaan *e-learning* di MTsN 1 Kota Blitar memang menjadikan komunikasi lebih optimal di masa pandemi ini dibandingkan harus bertatap muka secara langsung. Komunikasi dapat terjadi dalam waktu yang sama ataupun berbeda apabila antara individu satu dengan individu lain tidak dapat bertemu secara langsung, komunikasi tetap dibutuhkan yakni untuk mempertajam materi pelajaran yang disampaikan.

Selain pelaksanaan *e-learning*, motivasi belajar juga memengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar merupakan faktor pendukung dari hasil belajar untuk lebih meningkat lagi. Motivasi dapat menggerakkan individu tersebut untuk berusaha mengejar apa yang diinginkan dan

⁷⁹ Munir, *Op.Cit.*, hlm 205

⁸⁰ Daryanto, *Media Pembelajaran (Peranannya Sangat Penting dalam Pencapaian Tujuan Pembelajaran)*. (Jakarta: Graha Media), 2010. Hlm 3.

dicita-citakan. Ketika seseorang sudah termotivasi untuk belajar maka akan meningkatkan minat serta semangat dalam belajar. Sesuai dengan pendapat dari Oemar Hamalik yang menyatakan motivasi merupakan sebuah perubahan energi yang ada dalam diri individu tersebut yang muncul dapat dilihat dengan adanya sebuah reaksi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁸¹

Menurut Slameto faktor yang memengaruhi hasil belajar antara lain faktor internal dan eksternal. Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi cenderung lebih bersemangat belajar, lebih antusias belajar, aktif dalam berbagai macam pembelajaran, mengerjakan tugas yang telah diberikan guru dengan tepat waktu dan cepat, rajin dalam mengerjakan latihan soal sendiri, selalu mengerjakan berbagai tugas yang diberikan guru dan tingginya rasa ingin tahu.⁸²

Didalam data penelitian yang telah diperoleh maka secara simultan pelaksanaan e-learning dan motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN Kota Blitar. Banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa. Seperti apa yang dijelaskan oleh Gagne bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain faktor yang berasal dari diri individu tersebut, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor internal diantaranya antara lain sikap, perhatian, motivasi, intelegensi, minat, kreativitas, serta aktivitas dalam belajar. Sedangkan faktor eksternal diantaranya yaitu tempat tinggal, guru, keluarga, keadaan awal, lingkungan sekolah dan metode yang diterapkan.⁸³ Dan dapat disimpulkan bahwa tidak hanya pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar yang memengaruhi sebuah hasil belajar, akan tetapi ada banyak hal lainnya yang berpengaruh didalamnya.

⁸¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm 158.

⁸² Slameto, *Op.Cit*, hlm 58

⁸³ Ekawana, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Gunung Persada, 2011), hlm 51.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitain yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diambil kesimpulan dibawah ini:

1. Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara pelaksanaan *e-learning* terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar. Terdapat banyak faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa salah satunya yaitu tahap kesiapan serta harus menggunakan metode yang tepat agar dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal.
2. Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar. Motivasi yang tinggi tidak akan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan apabila tidak diimbangi dengan kerja keras. Apabila antara keduanya dikerjakan secara bersama-sama maka akan menghasilkan hasil belajar yang diinginkan. Dan masih terdapat banyak faktor dari dalam maupun dari luar yang memengaruhi hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar. Pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar hanya menyumbang sebesar 10,5% dalam memengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 89,5% berasal dari faktor luar lainnya. Tidak hanya pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar yang memengaruhi hasil belajar, akan tetapi banyak faktor lainnya yang memengaruhi didalamnya. Hasil belajar bisa berasal dari dalam diri siswa maupun berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam yakni kreativitas, perhatian, intelegensi, minat, motivasi, aktivitas belajar dan lain sebagainya. Adapun faktor yang berasal dari luar yakni keadaan awal, keluarga,

lingkungan masyarakat, guru, metode yang diterapkan, lingkungan sekolah dan faktor lainnya. Jika pelaksanaan *e-learning* serta motivasi belajar dapat dioptimalkan maka akan memengaruhi hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk sebagai bahan kajian maupun referensi bagi yang membacanya khususnya Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dalam memecahkan sebuah masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan *e-learning* dan motivasi belajar.

2. MTsN 1 Kota Blitar

Kepala sekolah dan guru diharapkan untuk selalu meningkatkan metode pembelajaran yang tepat kepada siswa dengan harapan siswa memahami pelajaran yang diberikan serta memberikan motivasi belajar kepada siswa agar memperoleh hasil belajar yang semakin optimal.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar agar menghasilkan hasil belajar yang optimal. Motivasi dapat berasal dari dalam diri maupun berasal dari luar diri. Siswa juga harus memanfaatkan sumber belajar dengan sebaik mungkin untuk mengembangkan pengetahuannya serta pemahamannya terhadap pelajaran tersebut.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti seperti apa yang saya teliti ini, diharapkan dapat menyempurnakan serta mengembangkan indikator yang ada. Sehingga penelitian yang diteliti semakin berkembang serta menambah wawasan yang akan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi (teori, kasus dan solusi)*. Yogyakarta: BPFE.
- A.M, Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma)*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.
- Budayarti, Sri. 2015. *Problema Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Depublish.
- C, Brilianur Dwi dkk., “Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid 19”. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Trunojoyo Madura*.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran*. *Lantanida Jurnal, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. No.2
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarat. 1999. *Pengantar Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Iqbal. 2007. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 1990. Jakarta: Balai Pustaka.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jaraj Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.

- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Delia Press.
- Nuriansyah, Fazar. 2020 . “Efektifitas Penggunaan Media Online dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Saat Awal Pandemi Covid-19”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia*, Vol. 1 No. 2.
- Purwanto, Agus. 2009. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Q, Lizha Dzalila dkk., 2020. “Pengaruh Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 terhadap Tingkat Pemahaman Belajar Mahasiswa”. *JURNAL SIGNAL Vol.8 No.2 UPN Veteran Surabaya*
- Rahmatia, Maya dkk., 2017. “Pengaruh Media E-Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 20 Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* Vol. 2 No.1.
- Ridwan, dkk., 2009. *Pengantar Statistika: untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, dkk., 2011. *Pembelajaran Berbasis Tekonologi Informasi dan Komunikasi: Mengebangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadikin, Ali dkk., 2020. “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”. *BIODIK:Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 6, No. 02.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subana, dkk., 2005. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- _____.2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, CV Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 1989. *Metode Penelitian dan Survey*. Jakarta: PT Logon Wacana Ilmu.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Darwyan dkk,. 2007. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Syah, Muhibbin. 2016. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Syaodih, Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tap MPR No.II/MPR/1988 sebagaimana dikutip oleh Kiki Yulianti Zakiyah dan
- Rusdiana, 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teoritik dan Praktik di Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Tanzeh, Ahmad dkk,. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat.
- Tria, dkk,. 2017. *Hubungan antara Disiplin Belajar di Sekolah dengan Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari*. Jurnal Pendidikan Geografi FKIP UHO. 1, No. 1.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Waluyo, Edi. 2013. *Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moduyan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Wingkel, W.S. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.



LAMPIRAN

Lampiran I. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 54/Un.03.1/TL.00.1/01/2021 18 Januari 2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTsN 1 Kota Blitar
di
Blitar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Minnatul Maula
NIM : 17130055
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P
IPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaksanaan E-Learning dan
Motivasi Belajar pada Masa Pandemi
Covid-19 terhadap Hasil Belajar dalam
Mata Pelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII
MTsN 1 Kota Blitar
Lama Penelitian : Januari 2021 sampai dengan Maret 2021
(3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

(Signature)
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

Lampiran II. Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Minnatul Maula
 Nim : 17130055
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Dosem Pembimbing : Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag

No	Tanggal	Bab/ Materi Konsultasi	Paraf
1.	15 Desember 2020	Revisi BAB I, II dan III	
2.	16 Desember 2020	ACC Revisi BAB I, II dan III	
3.	23 Februari 2021	Konsultasi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian	
4.	25 Februari 2021	Revisi Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian	
5.	2 Maret 2021	ACC Kisi-Kisi Instrumen Penelitian dan Angket Penelitian	
6.	3Maret 2021	Konsultasi BAB IV, V dan VI	
7.	8 April 2021	Revisi BAB IV, V dan VI	
8.	12 April 2021	ACC BAB IV, V dan VI	

Malang, 14 April 2021
 Mengetahui,
 Kajur PIPS

Dr. Alfiana Yuli Efianti, MA
 NIP. 197107012006042001

Lampiran III. Angket Penelitian (Uji Coba 1)

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1 KOTA BLITAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pertanyaan item pada angket dibawah ini dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda. Dan tidak ada jawaban yang salah.

Skor Penilaian

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Ragu-ragu (R) : 3

Setuju (S) : 4

Sangat Setuju (SS) : 5

Angket Pelaksanaan *E-Learning*

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat dapat mengikuti pembelajaran daring karena saya mengetahui cara pengoperasian masing-masing media yang digunakan.					
2	Saya bisa menyebutkan media dan platform yang digunakan selama pembelajaran daring					
3	Saya dapat bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang tidak saya pahami					
4	Saya dapat bertanya kepada teman-					

	teman terkait materi pelajaran yang tidak saya pahami					
5	Saya dapat menggunakan <i>e-learning</i> sendiri tanpa bantuan orang lain					
6	Saya bisa membaca sendiri materi pelajaran melalui powerpoint yang disampaikan guru					
7	Saya dapat mengakses materi pelajaran yang diberikan guru dengan mudah					
8	Saya dapat melakukan konfirmasi kehadiran secara online melalui <i>e-learning</i>					
9	Saya mengerjakan tugas yang diberikan Guru melalui <i>e-learning</i>					
10	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan Guru dengan sungguh-sungguh					
11	Saya dapat mereview materi pelajaran setiap saat melalui internet					
12	Saya berkomunikasi dengan guru terkait pelajaran dengan bantuan koneksi internet					
13	Saya berkomunikasi dengan teman-teman terkait pelajaran dengan bantuan koneksi internet					
14	Saya dapat berkomunikasi dengan teman-teman setiap saat jika saya membutuhkan bantuan					
15	Saya dapat mencari materi yang tidak ada di buku melalui internet					
16	Saya dapat mencari soal-soal latihan yang terkait dengan pelajaran melalui internet					
17	Saya dapat belajar lebih luas dengan bantuan koneksi internet					
18	Saya dapat mejangkau teman-teman yang berbeda daerah melalui akses internet					

Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru agar mendapatkan nilai yang bagus					
2	Saya mau belajar dengan sungguh-sungguh pelajaran yang tidak saya pahami					
3	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil memahami materi yang telah disampaikan					
4	Saya mau bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada pelajaran yang tidak saya pahami					
5	Agar memperoleh apa yang saya inginkan saya harus rajin belajar					
6	Apabila saya rajin belajar maka saya dapat dengan mudah memahami materi pelajaran					
7	Saya merasa bersalah jika mengabaikan penjelasan materi dari guru					
8	Saya mau mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru di rumah					
9	Saya ingin memiliki banyak prestasi					
10	Saya ingin bersungguh-sungguh dalam belajar agar kelak saya bisa menjadi orang yang sukses					
11	Saya berusaha keras agar memiliki banyak prestasi					
12	Agar cita-cita saya tercapai saya harus bersungguh-sungguh dalam belajar					
13	Saya lebih bersemangat lagi dalam belajar ketika mendapatkan hadiah					
14	Pemberian penghargaan membuat saya lebih bersungguh-sungguh dalam belajar					

15	Materi pembelajaran dapat dengan mudah saya pahami apabila menggunakan metode yang unik dan menarik					
16	Pemilihan metode pembelajaran yang menarik membuat saya tertarik untuk belajar					
17	Saya nyaman belajar ketika ditempat yang tenang					
18	Saya senang belajar ditempat yang sejuk daripada ditempat yang panas					



Lampiran IV. Angket Penelitian

Kisi-Kisi Angket Penelitian

No	Varibel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1	<i>E-Learning</i>	Pengetahuan tentang <i>E-Learning</i>	Mengidentifikasi penggunaan <i>e-learning</i>	1
		Karakteristik <i>E-Learning</i>	- Interaktivitas	2,3
			- Kemandirian	4,5
			- Aksesibilitas	6
			- Pengayaan	7,8
		Kelebihan <i>E-Learning</i>	- Kemudahan dalam mereview materi pembelajaran	9
			- Kemudahan dalam berkomunikasi melalui fasilitas internet	10,11,12
- Kemudahan dalam mencari informasi tambahan mengenai materi pelajaran dengan bantuan akses internet	13,14			
- Dapat menjangkau semua area melalui akses internet	15,16			
2	Motivasi Belajar	Dorongan Intrinsik	- Hasrat untuk berhasil	1, 2
			- Keinginan untuk berhasil	3, 4
			- Dorongan dalam belajar	5, 6
			- Kebutuhan dalam belajar	7, 8
			- Harapan di masa depan	9, 10
			- Cita-cita di masa depan	11, 12
		Dorongan Ekstrinsik	- Penghargaan dalam belajar	13,14
			- Kegiatan yang menarik dalam belajar	15, 16

			- Lingkungan belajar yang kondusif	17, 18
3	Hasil Belajar	Nilai siswa	Nilai UAS Semester 1	Dokumen nilai UAS Semester Ganjil



ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PELAKSANAAN *E-LEARNING* DAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM
MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS VIII MTsN 1 KOTA BLITAR

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Jenis Kelamin :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pertanyaan item pada angket dibawah ini dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda. Dan tidak ada jawaban yang salah.

Skor Penilaian

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Tidak Setuju (TS) : 2

Ragu-ragu (R) : 3

Setuju (S) : 4

Sangat Setuju (SS) : 5

Angket Pelaksanaan *E-Learning*

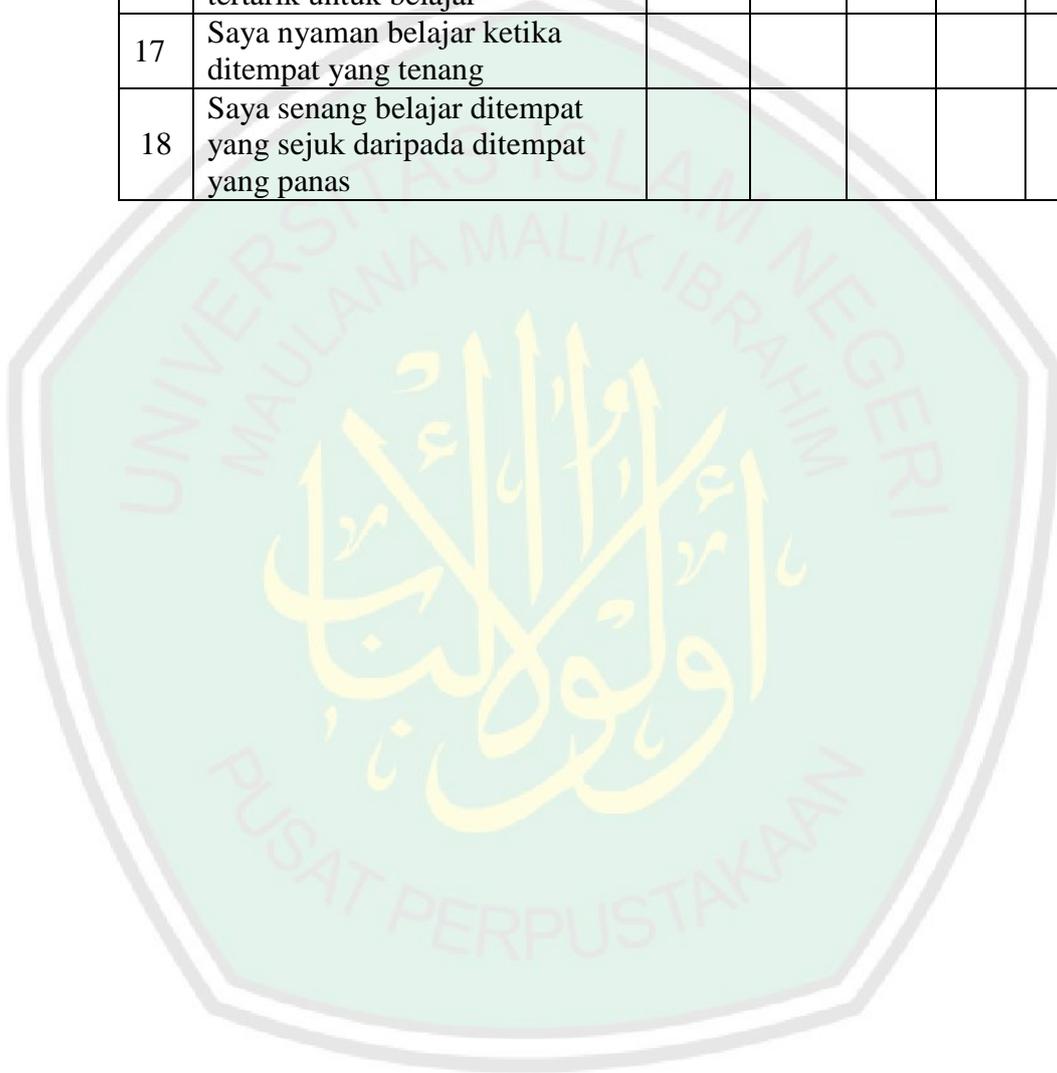
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya dapat dapat mengikuti pembelajaran daring karena saya mengetahui cara pengoperasian masing-masing media yang digunakan.					
2	Saya dapat bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang tidak saya pahami					
3	Saya dapat bertanya kepada teman-teman terkait materi pelajaran yang tidak saya pahami					
4	Saya dapat menggunakan <i>e-learning</i> sendiri tanpa bantuan orang lain					

5	Saya bisa membaca sendiri materi pelajaran melalui powerpoint yang disampaikan guru					
6	Saya dapat melakukan konfirmasi kehadiran secara online melalui <i>e-learning</i>					
7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan Guru melalui <i>e-learning</i>					
8	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan Guru dengan sungguh-sungguh					
9	Saya dapat mereview materi pelajaran setiap saat melalui internet					
10	Saya berkomunikasi dengan guru terkait pelajaran dengan bantuan koneksi internet					
11	Saya berkomunikasi dengan teman-teman terkait pelajaran dengan bantuan koneksi internet					
12	Saya dapat berkomunikasi dengan teman-teman setiap saat jika saya membutuhkan bantuan					
13	Saya dapat mencari materi yang tidak ada dibuku melalui internet					
14	Saya dapat mencari soal-soal latihan yang terkait dengan pelajaran melalui internet					
15	Saya dapat belajar lebih luas dengan bantuan koneksi internet					
16	Saya dapat menjangkau teman-teman yang berbeda daerah melalui akses internet					

Angket Motivasi Belajar

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan Guru agar mendapatkan nilai yang bagus					
2	Saya mau belajar dengan sungguh-sungguh pelajaran yang tidak saya pahami					
3	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil memahami materi yang telah disampaikan					
4	Saya mau bertanya kepada teman yang lebih paham ketika ada pelajaran yang tidak saya pahami					
5	Agar memperoleh apa yang saya inginkan saya harus rajin belajar					
6	Apabila saya rajin belajar maka saya dapat dengan mudah memahami materi pelajaran					
7	Saya merasa bersalah jika mengabaikan penjelasan materi dari guru					
8	Saya mau mengulang materi yang telah diajarkan oleh guru di rumah					
9	Saya ingin memiliki banyak prestasi					
10	Saya ingin bersungguh-sungguh dalam belajar agar kelak saya bisa menjadi orang yang sukses					
11	Saya berusaha keras agar memiliki banyak prestasi					
12	Agar cita-cita saya tercapai saya harus bersungguh-sungguh dalam belajar					
13	Saya lebih bersemangat lagi dalam belajar ketika mendapatkan hadiah					
14	Pemberian penghargaan membuat saya lebih bersungguh-sungguh dalam belajar					
15	Materi pembelajaran dapat					

	dengan mudah saya pahami apabila menggunakan metode yang unik dan menarik					
16	Pemilihan metode pembelajaran yang menarik membuat saya tertarik untuk belajar					
17	Saya nyaman belajar ketika ditempat yang tenang					
18	Saya senang belajar ditempat yang sejuk daripada ditempat yang panas					



24	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	80
25	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
27	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
28	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72



24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	81
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	74
28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	76
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	78



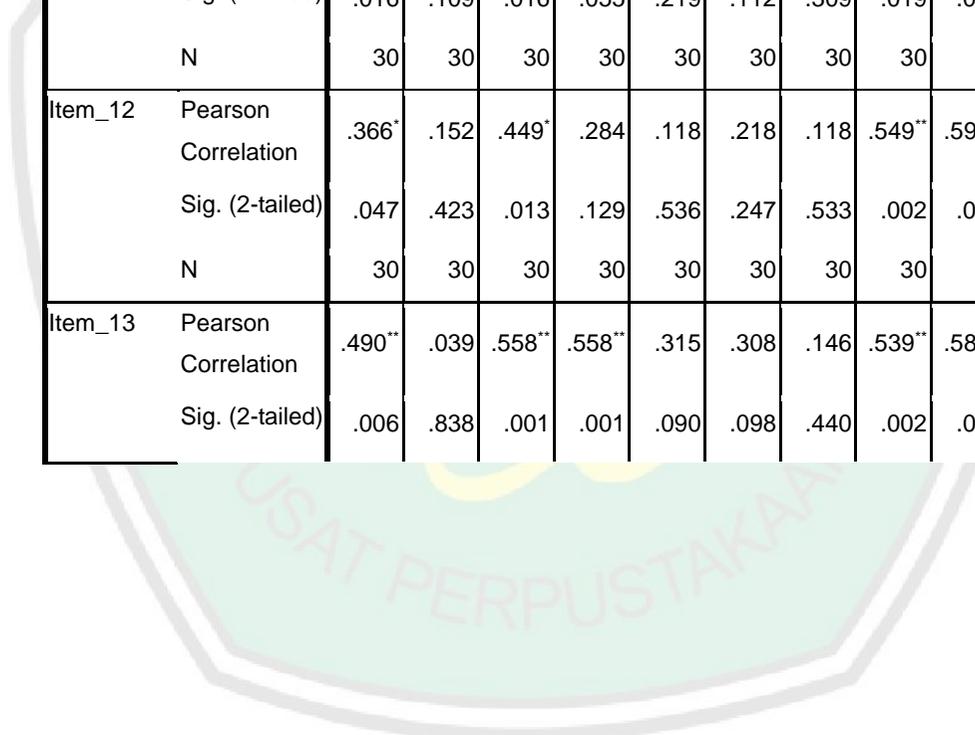
Lampiran VII. Hasil Validitas Uji Coba Pelaksanaan *E-Learning*

Correlations

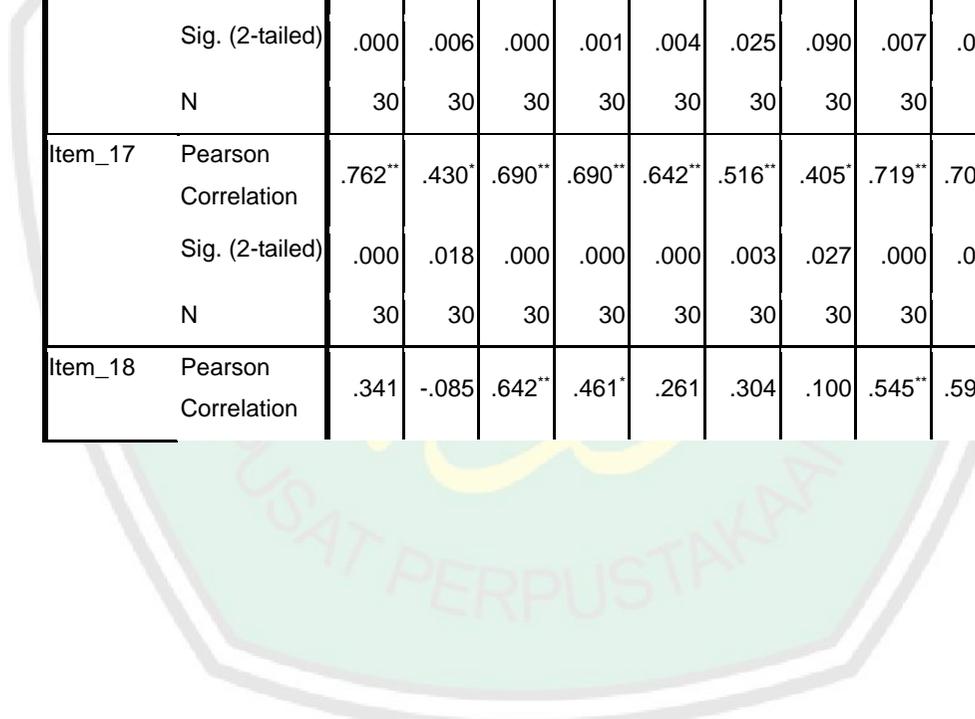
		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.593**	.626**	.626**	.770**	.517**	.476**	.768**	.670**	.507**	.435*	.366*	.490**	.540**	.645**	.622**	.762**	.341	.805**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000	.000	.003	.008	.000	.000	.004	.016	.047	.006	.002	.000	.000	.000	.065	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.593**	1	.275	.434*	.536**	.298	.434*	.304	.330	.156	.298	.152	.039	.407*	.283	.491**	.430*	-.085	.471**
	Sig. (2-tailed)	.001		.141	.017	.002	.109	.017	.103	.075	.410	.109	.423	.838	.025	.130	.006	.018	.655	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.626**	.275	1	.776**	.631**	.435*	.102	.617**	.507**	.507**	.435*	.449*	.558**	.611**	.786**	.622**	.690**	.642**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.141		.000	.000	.016	.591	.000	.004	.004	.016	.013	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_4	Pearson Correlation	.626**	.434*	.776**	1	.770**	.517**	.252	.617**	.507**	.343	.354	.284	.558**	.754**	.716**	.560**	.690**	.461*	.772**
	Sig. (2-tailed)																			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000		.000	.003	.179	.000	.004	.063	.055	.129	.001	.000	.000	.001	.000	.010	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.770**	.536**	.631**	.770**	1	.684**	.422*	.588**	.486**	.258	.231	.118	.315	.542**	.548**	.510**	.642**	.261	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000		.000	.020	.001	.006	.168	.219	.536	.090	.002	.002	.004	.000	.164	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.517**	.298	.435*	.517**	.684**	1	.435*	.425*	.461*	.195	.296	.218	.308	.586**	.396*	.408*	.516**	.304	.598**
	Sig. (2-tailed)	.003	.109	.016	.003	.000		.016	.019	.010	.302	.112	.247	.098	.001	.030	.025	.003	.102	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.476**	.434*	.102	.252	.422*	.435*	1	.467**	.425*	.343	.192	.118	.146	.327	.295	.315	.405*	.100	.463**
	Sig. (2-tailed)	.008	.017	.591	.179	.020	.016		.009	.019	.063	.309	.533	.440	.078	.114	.090	.027	.598	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.768**	.304	.617**	.617**	.588**	.425*	.467**	1	.757**	.674**	.425*	.549**	.539**	.472**	.720**	.482**	.719**	.545**	.798**
	Sig. (2-tailed)	.000	.103	.000	.000	.001	.019	.009		.000	.000	.019	.002	.002	.008	.000	.007	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_9	Pearson Correlation	.670**	.330	.507**	.507**	.486**	.461*	.425*	.757**	1	.732**	.727**	.596**	.585**	.590**	.705**	.724**	.702**	.592**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.000	.075	.004	.004	.006	.010	.019	.000		.000	.000	.001	.001	.001	.000	.000	.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.507**	.156	.507**	.343	.258	.195	.343	.674**	.732**	1	.727**	.776**	.735**	.513**	.705**	.590**	.702**	.723**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.004	.410	.004	.063	.168	.302	.063	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.435*	.298	.435*	.354	.231	.296	.192	.425*	.727**	.727**	1	.666**	.606**	.663**	.624**	.674**	.594**	.631**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.016	.109	.016	.055	.219	.112	.309	.019	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.366*	.152	.449*	.284	.118	.218	.118	.549**	.596**	.776**	.666**	1	.687**	.455*	.589**	.411*	.499**	.620**	.637**
	Sig. (2-tailed)	.047	.423	.013	.129	.536	.247	.533	.002	.001	.000	.000		.000	.011	.001	.024	.005	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.490**	.039	.558**	.558**	.315	.308	.146	.539**	.585**	.735**	.606**	.687**	1	.679**	.760**	.499**	.677**	.736**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.006	.838	.001	.001	.090	.098	.440	.002	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.005	.000	.000	.000



	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	.540**	.407*	.611**	.754**	.542**	.586**	.327	.472**	.590**	.513**	.663**	.455*	.679**	1	.773**	.723**	.814**	.629**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.002	.025	.000	.000	.002	.001	.078	.008	.001	.004	.000	.011	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	.645**	.283	.786**	.716**	.548**	.396*	.295	.720**	.705**	.705**	.624**	.589**	.760**	.773**	1	.794**	.871**	.846**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.000	.000	.002	.030	.114	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	.622**	.491**	.622**	.560**	.510**	.408*	.315	.482**	.724**	.590**	.674**	.411*	.499**	.723**	.794**	1	.840**	.559**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.001	.004	.025	.090	.007	.000	.001	.000	.024	.005	.000	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_17	Pearson Correlation	.762**	.430*	.690**	.690**	.642**	.516**	.405*	.719**	.702**	.702**	.594**	.499**	.677**	.814**	.871**	.840**	1	.613**	.918**
	Sig. (2-tailed)	.000	.018	.000	.000	.000	.003	.027	.000	.000	.000	.001	.005	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	.341	-.085	.642**	.461*	.261	.304	.100	.545**	.592**	.723**	.631**	.620**	.736**	.629**	.846**	.559**	.613**	1	.725**



	Sig. (2-tailed)	.065	.655	.000	.010	.164	.102	.598	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
Skor_Total	Pearson Correlation	.805**	.471**	.777**	.772**	.699**	.598**	.463**	.798**	.830**	.764**	.717**	.637**	.750**	.837**	.914**	.819**	.918**	.725**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran VIII. Hasil Validitas Uji Coba Motivasi Belajar

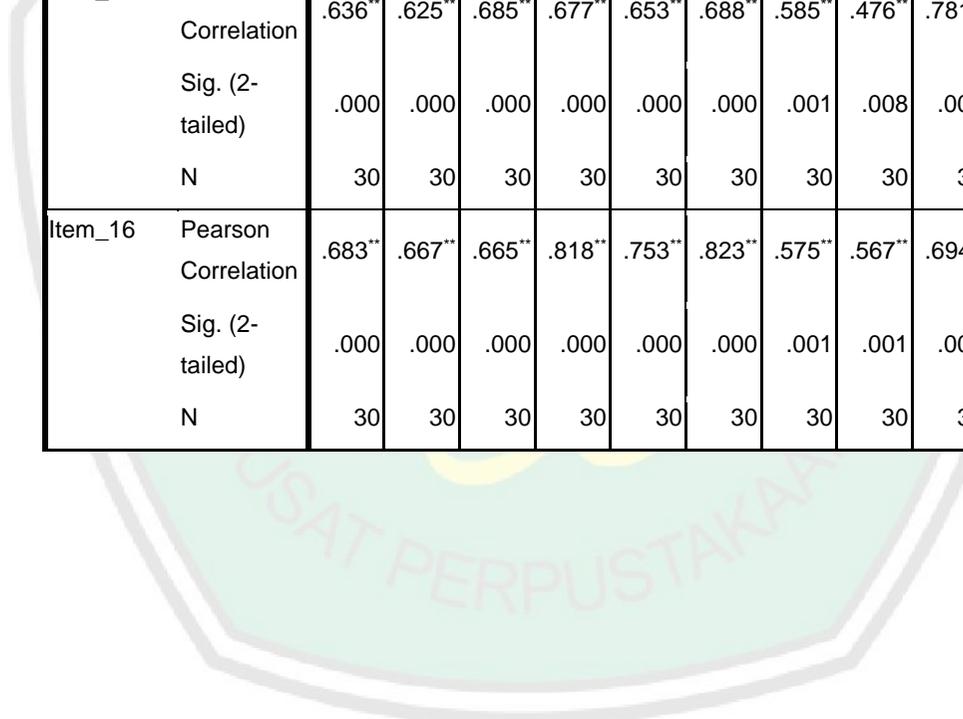
Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Item_9	Item_10	Item_11	Item_12	Item_13	Item_14	Item_15	Item_16	Item_17	Item_18	Skor_Total	
Item_1	Pearson Correlation	1	.785**	.851**	.655**	.824**	.672**	.443*	.462*	.628**	.768**	.493**	.629**	.508**	.515**	.636**	.683**	.537**	.579**	.806**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.014	.010	.000	.000	.006	.000	.004	.004	.000	.000	.002	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_2	Pearson Correlation	.785**	1	.824**	.693**	.796**	.736**	.375*	.600**	.674**	.694**	.679**	.399*	.178	.550**	.625**	.667**	.605**	.648**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.041	.000	.000	.000	.000	.029	.347	.002	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_3	Pearson Correlation	.851**	.824**	1	.738**	.846**	.727**	.529**	.529**	.728**	.640**	.580**	.400*	.381*	.487**	.685**	.665**	.562**	.610**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.003	.003	.000	.000	.001	.029	.038	.006	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Item_4	Pearson Correlation	.655**	.693**	.738**	1	.705**	.879**	.689**	.515**	.599**	.580**	.761**	.351	.434*	.672**	.677**	.818**	.692**	.740**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.004	.000	.001	.000	.057	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_5	Pearson Correlation	.824**	.796**	.846**	.705**	1	.794**	.430*	.547**	.697**	.752**	.606**	.601**	.405*	.610**	.653**	.753**	.606**	.657**	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.018	.002	.000	.000	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_6	Pearson Correlation	.672**	.736**	.727**	.879**	.794**	1	.592**	.564**	.708**	.678**	.792**	.418*	.311	.723**	.688**	.823**	.708**	.748**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.001	.000	.000	.000	.022	.094	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_7	Pearson Correlation	.443*	.375*	.529**	.689**	.430*	.592**	1	.633**	.568**	.425*	.501**	.325	.510**	.449*	.585**	.575**	.431*	.480**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.014	.041	.003	.000	.018	.001		.000	.001	.019	.005	.079	.004	.013	.001	.001	.018	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_8	Pearson Correlation	.462*	.600**	.529**	.515**	.547**	.564**	.633**	1	.564**	.456*	.453*	.209	.138	.360	.476**	.567**	.406*	.451*	.625**
	Sig. (2-tailed)	.014	.000	.003	.000	.000	.000	.000		.000	.019	.005	.079	.004	.013	.001	.001	.018	.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.003	.004	.002	.001	.000		.001	.011	.012	.267	.466	.051	.008	.001	.026	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_9	Pearson Correlation	.628**	.674**	.728**	.599**	.697**	.708**	.568**	.564**	1	.667**	.752**	.482**	.359	.669**	.781**	.694**	.521**	.565**	.812**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001		.000	.000	.007	.051	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_10	Pearson Correlation	.768**	.694**	.640**	.580**	.752**	.678**	.425*	.456*	.667**	1	.735**	.835**	.599**	.724**	.809**	.719**	.729**	.768**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.019	.011	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_11	Pearson Correlation	.493**	.679**	.580**	.761**	.606**	.792**	.501**	.453*	.752**	.735**	1	.465**	.367*	.822**	.774**	.780**	.754**	.791**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.001	.000	.000	.000	.005	.012	.000	.000		.010	.046	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_12	Pearson Correlation	.629**	.399*	.400*	.351	.601**	.418*	.325	.209	.482**	.835**	.465**	1	.783**	.676**	.660**	.482**	.442*	.478**	.668**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.029	.057	.000	.022	.079	.267	.007	.000	.010		.000	.000	.000	.007	.014	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_13	Pearson Correlation	.508**	.178	.381*	.434*	.405*	.311	.510**	.138	.359	.599**	.367*	.783**	1	.600**	.644**	.471**	.355	.395*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.004	.347	.038	.017	.026	.094	.004	.466	.051	.000	.046	.000		.000	.000	.009	.054	.031	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_14	Pearson Correlation	.515**	.550**	.487**	.672**	.610**	.723**	.449*	.360	.669**	.724**	.822**	.676**	.600**	1	.797**	.755**	.651**	.693**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.004	.002	.006	.000	.000	.000	.013	.051	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_15	Pearson Correlation	.636**	.625**	.685**	.677**	.653**	.688**	.585**	.476**	.781**	.809**	.774**	.660**	.644**	.797**	1	.829**	.776**	.822**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_16	Pearson Correlation	.683**	.667**	.665**	.818**	.753**	.823**	.575**	.567**	.694**	.719**	.780**	.482**	.471**	.755**	.829**	1	.806**	.848**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.007	.009	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Item_17	Pearson Correlation	.537**	.605**	.562**	.692**	.606**	.708**	.431*	.406*	.521**	.729**	.754**	.442*	.355	.651**	.776**	.806**	1	.968**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.018	.026	.003	.000	.000	.014	.054	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Item_18	Pearson Correlation	.579**	.648**	.610**	.740**	.657**	.748**	.480**	.451*	.565**	.768**	.791**	.478**	.395*	.693**	.822**	.848**	.968**	1	.850**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.012	.001	.000	.000	.008	.031	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_Total	Pearson Correlation	.806**	.800**	.815**	.853**	.852**	.880**	.668**	.625**	.812**	.872**	.848**	.668**	.587**	.825**	.898**	.902**	.801**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01

level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05

level (2-tailed).



Lampiran IX. Hasil Reliabel Uji Coba Pelaksanaan *E-Learning*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	18

Lampiran X. Hasil Reliabel Uji Coba Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

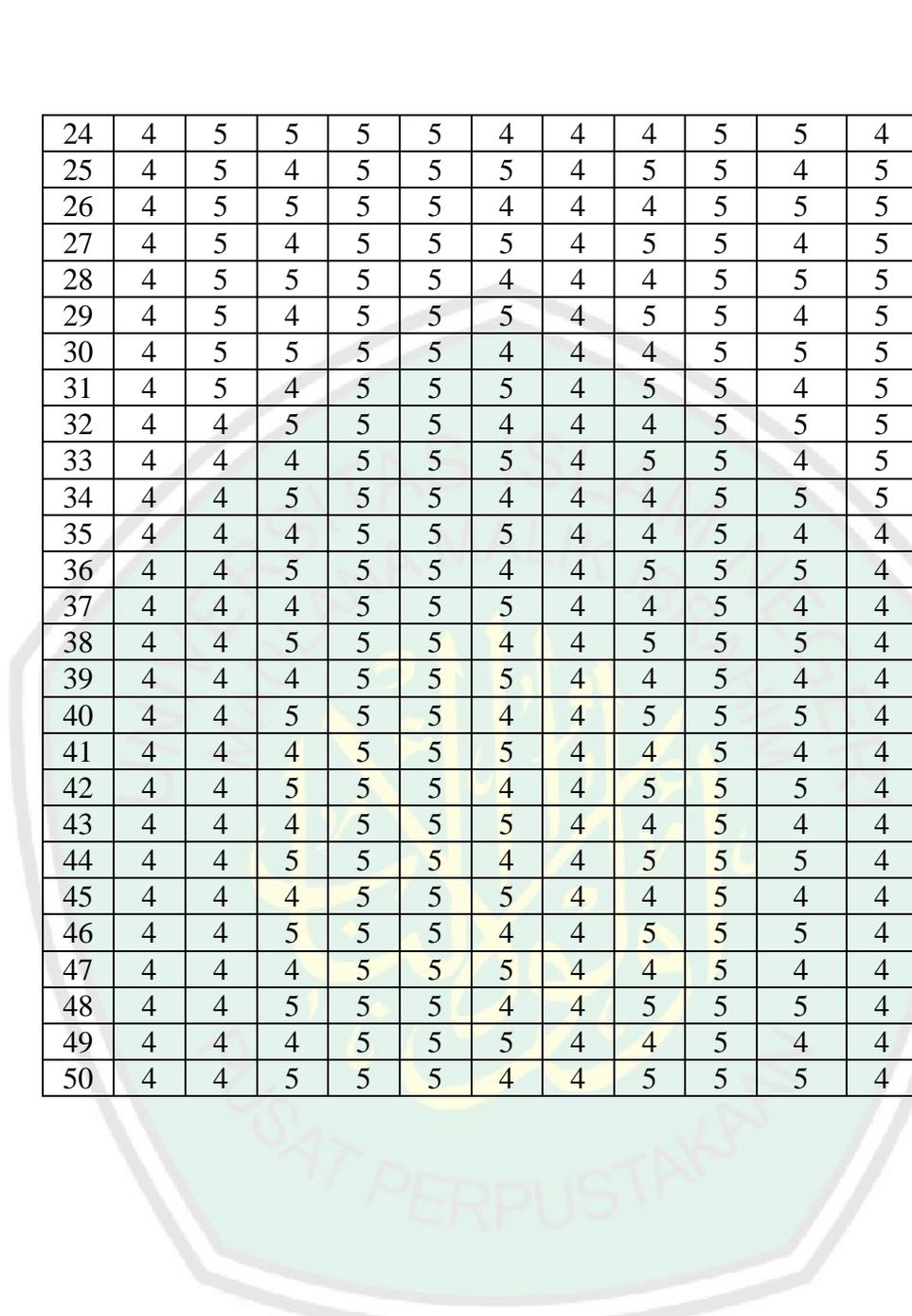
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	18

Lampiran XI. Data Mentah Pelaksanaan *E-Learning* (Penelitian)

No	Butir Soal																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88
2	4	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	4	4	5	77
3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	3	3	3	3	5	75
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	86
6	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	89
7	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	82
8	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	84
9	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	79
10	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	83
11	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	80
12	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	83
13	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	81
14	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	81
15	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	81
16	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	82
17	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	81
18	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	82
19	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	79
20	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	82
21	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	81
22	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	82
23	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	79

24	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	82
25	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	84
26	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	83
27	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	80
28	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	82
29	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	80
30	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	83
31	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	83
32	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	83
33	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	2	4	80
34	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	82
35	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	81
36	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	82
37	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	80
38	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	83
39	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	81
40	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	83
41	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	81
42	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	82
43	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	80
44	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	81
45	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	78
46	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	81
47	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	79
48	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	81
49	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	78
50	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	81



51	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	78
52	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	81
53	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	79
54	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	80
55	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	78



Lampiran XII. Data Mentah Motivasi Belajar (Penelitian)

No	Butir Soal																		Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	81
2	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	81
3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	83
4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	86
5	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	79
6	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	78
7	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	79
8	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	79
9	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	80
10	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	81
11	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	81
12	4	4	2	5	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	75
13	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	78
14	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	77
15	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	78
16	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	79
17	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	77
18	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	75
19	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	78
20	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	76
21	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	77
22	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	77
23	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	81

24	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	80
25	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	83
26	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	81
27	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	83
28	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	83
29	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	83
30	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	81
31	4	4	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	80
32	4	4	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	80
33	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	78
34	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	79
35	4	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	78
36	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	79
37	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	79
38	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	79
39	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	77
40	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	77
41	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	76
42	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	78
43	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	78
44	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	82
45	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	81
46	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	81
47	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	78
48	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	79
49	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	81
50	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	82

51	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	79
52	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	80
53	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	83
54	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
55	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	89



Lampiran XIII. Data Mentah Hasil Belajar

DAFTAR NILAI SEMESTER GANJIL SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BLITAR
TAHUN PELAJARAN 2020/202

No	Nama Lengkap	Nilai
1	Mohammad Yusuf Rifa'i	90
2	Muhammad Adlan Fathullah	88
3	Raffly Rahmadi Hartanto	85
4	Ahmad Dhani	93
5	Raihan Mauhub Wijaya	90
6	Muhammad Urwatul Wutsqo	93
7	Achmad Wirayudha	80
8	Alsya Panggih Putra Pangestu	85
9	Nabatan Hasana	75
10	Muhammad Farid Yunus	90
11	Muhammad Yusuf Perwira Omega	85
12	Ahmad Zaenal Mukti	90
13	Muhammad Haidar Rafi	95
14	Ammar Rakha Rizal Arrya Sajid	90
15	Habibur Rohman	85
16	Hilmy Jazilul Mafazi	90
17	Fikra Ahmada Pardana Putra	80
18	Muhammad Ghazi Al Ghifari	90
19	Rifqy Halim Amanullah	90
20	Dimas Restu Alam	90
21	Mohammad Dliyaury Rusydi	90
22	Mohammad Arbie Hidayatullah	90
23	Moh Jamil Bustomi	90
24	Mohammad Dava Nur Ilham M.	90
25	Muhamad Ridho Septiawan	90
26	Arda Syabana Pratama	90
27	Layya Anggun Nabilla	93
28	Naufal Lutfi Zuhairi	93
29	Naura Lexsa Aurelia	88
30	Julita Widanti	90
31	Aliya Nissaul Yumna	90
32	Nazzua Tasya Ciptaning Fariska	88
33	Lutfi Nurfaizhila	90
34	Novi Wahyu Wulandari	88
35	Nayla Arifatul Ulya	90

36	Rasya Fadhila Najma Ramadani	93
37	Adela Rosa Ayu Prasasti	88
38	Cahya Hafida	90
39	Nadira Regista Cahyaningrum	90
40	Zaskia Azizah	90
41	Niha Fransiska Salsabila	90
42	Vanessa Nania Artant	90
43	Masayu Firandini Ilmi Akhsan H.	90
44	Raisyah Putri Salsabila	90
45	Salsa Oktika Rahmadani	93
46	Amalia Sholikah	90
47	Neysha Devina Wahyuningtyas	90
48	Aulia Bariz Saidah	90
49	Aqiela Apriditya M.	90
50	Faizah Iffatun Nissa Az Zahra	90
51	Zenedine Fajar Justina Mulya	90
52	Alexa Ananta Putri	90
53	Cherya Amalia Julieta	88
54	Ayunda Indah Rudianti	90
55	Radyana Siti Nastiti Az-Zahra	90

Lampiran XIV. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		55
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3.20719039
Most	Absolute	.228
Extreme	Positive	.185
Differences	Negative	-.228
Kolmogorov-Smirnov Z		1.690
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	85.723	16.965		5.053	.000		
Elearning	.015	.229	.011	.064	.950	.656	1.523
Motivasi_Belajar	-.291	.244	-.201	-1.195	.238	.656	1.523

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.333	10.797		.031	.976
	Elearning	-.107	.146	-.124	-.734	.466
	Motivasi	.190	.155	.206	1.223	.227

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.195 ^a	.038	.001	9.789	2.021

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Elearning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran XV. Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.242	21.105		1.765	.083
	X1	.370	.172	.292	2.154	.036
	X2	.273	.158	.234	1.727	.090

a. Dependent Variable: Y



Lampiran XVI. Uji Hipotesis

Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37.242	21.105		1.765	.083
	X1	.370	.172	.292	2.154	.036
	X2	.273	.158	.234	1.727	.090

a. Dependent Variable: Y

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.494	2	31.247	3.064	.055 ^a
	Residual	530.306	52	10.198		
	Total	592.800	54			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Uji Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.325 ^a	.105	.071	3.193

a. Predictors: (Constant), X2, X1

